

**PENERAPAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DENGAN  
MENGUNAKAN PENDEKATAN COGNITIVE BEHAVIOR  
THERAPY UNTUK MENGURANGI KESULITAN  
BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 10 MEDAN  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

**BUDLDERMAWAN**  
**NPM. 1902080017**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 23 Oktober 2023 pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Budi Dermawan  
NPM : 1902080017  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitiv Behavior Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa SMA N 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( **A** ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI :

1. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd
2. Drs, Zaharuddin Nur, M.M
3. Asbi, S.Pd., M.Pd., Kons

- 1.
- 2.
- 3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umstu.ac.id> Email: [fkip@umstu.ac.id](mailto:fkip@umstu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Budi Dermawan  
N.P.M : 1902080017  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitiv Behavior Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa SMA N 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Asbi, S.Pd., M.Pd.,Kons

Diketahui Oleh

Dekan

Ketua Program Studi

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Budi Dermawan  
N.P.M : 1902080017  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitiv Behavior Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa SMA N 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitiv Behavior Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa SMA N 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyandur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2023

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan,

METERA TEMPEL  
D8527AKX665081391

**BUDI DERMAWAN**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Budi Dermawan  
NPM : 1902080017  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavior Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
11 Agustus 2023	Menambahkan referensi BAB IV		
16 Agustus 2023	Memperbaiki tabel indikator		
22 Agustus 2023	Memperbaiki pedoman wawancara		
29 Agustus 2023	Menambahkan kolaborasi layanan Individual dan CBT		
2 September 2023	Disusuri Hasil Penelitian		
6 September 2023	Bimbingan RPL		
14 September 2023	Disehyai Untuk Sidang Skripsi		

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Medan, Agustus 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi

Asbi, S.Pd., M.Pd., Kons

## **ABSTRAK**

**Budi Dermawan. 1902080017. “Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023” Skripsi. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Dalam pengembangan potensi peserta didik, guru wajib memberikan pembelajaran yang bisa dipahami oleh siswa agar terlahirnya siswa yang berilmu, serta kreatif, dan guru juga harus sanggup membuat proses belajar mengajar yang inovatif serta menyenangkan sehingga bisa meningkatkan kenyamanan serta keaktifan peserta didik. Anak yang memiliki kesulitan belajar juga perlu mendapatkan perhatian khusus, dikarenakan kesulitan belajar ini juga gangguan pemahaman terhadap siswa, serta beberapa faktor bisa saja terjadi dalam proses belajar pada anak, faktor ini bisa berupa kurang paham dalam proses belajar, kurangnya perhatian dari guru, kurangnya dukungan orang tua maupun dukungan teman. Sehingga penelitian ini tercipta atas masalah yang sering muncul terhadap anak di sekolah yaitu “Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023” baik itu kurang dari sarana prasarana maupun dorongan dari yang lain bahkan sampai rendahnya motivasi belajar, hal tersebut juga menjadi masalah yang harus diselesaikan dalam bidang pendidikan yaitu guru bimbingan konseling.

**Kata Kunci : Layanan Konseling Individual, CBT, Kesulitan Belajar Siswa**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji beserta syukur alhamdulillah peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang mana Allah telah memberikan nikmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dalam bentuk yang sederhana dengan judul “Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”.

Skripsi ini di susun guna melengkapi tugas-tugas dalam memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan pada program Strata-1 di Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Peneliti menyadari pada penyusunan skripsi ini tentunya tidak luput dari berbagai kekurangan dan kesulitan, terutama kurangnya pengetahuan peneliti, serta buku literatur yang mendukung skripsi ini. Tetapi, berkat bantuan orang tua, keluarga, teman-teman, serta dosen sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih Banyak-banyaknya yang tak terlukiskan dengan gambar tak tertulis dengan pena tak terungkap dengan kata-kata kepada kedua orang tua peneliti yaitu Ayahanda **Ridwan** dan Ibunda **Murni** terima kasih atas rasa cinta dan kasih sayangnya yang tidak pernah ada habisnya untuk peneliti serta doa yang tiada hentinya terus memberikan dukungan sepenuhnya atas semua pilihan yang peneliti ambil baik itu dukungan secara moral ataupun materil.

Tidak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih kepada nama-nama di bawah ini :

1. **Prof Dr. Agussani, M.AP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **M. Fauzi Hasibuan, S.Pd, M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi.**, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Asbi, S.Pd., M.Pd., Kons** selaku Dosen Pembimbing saya yang telah banyak membantu dalam hal motivasi, memberikan saran, pengarahan, serta masukan dalam penulisan skripsi hingga selesai.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling, terimakasih untuk ilmu yang telah diberikan mulai dari semester pertama hingga akhir.
7. Pegawai dan Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dan proses administrasi.
8. **Sri Murni, S.Pd** selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Medan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan juga membantu peneliti, memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi.
9. Untuk keluarga tercinta terutama Adek **Tasya Aulia Febriani** atau **Aca** dan Untuk Abangda **Efendi, Mariani, Rini Mulyani, Muhammad Jailani, dan Irwan Dewan Kurniawan**, yang telah memberikan semangat serta motivasi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya.



10. Untuk penyemangat hidup , **Aulia Morisca** yang selalu mendukung, menyemangati, membantu dan juga memotivasi dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini, baik itu berupa semangat membangun maupun semangat hidup.

11. Terima kasih juga kepada Ibunda **Maisyarah** Yang selalu memberikan dukungan motivasi belajar, dan sekaligus menjadi ibu yang memberikan cinta terhadap peneliti, dan akhirnya peneliti menyelesaikan skripsi ini tak luput dari dukungannya.

Akhirnya, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidikan, peneliti lain, dan juga bagi pembaca.

Medan, September 2023

Penulis,

Budi Dermawan  
NPM : 1902080017

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah .....</b>	<b>7</b>
<b>C. Batasan Masalah .....</b>	<b>8</b>
<b>D. Rumusan Masalah.....</b>	<b>8</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>F. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>8</b>
<b>1. Manfaat Teoritis.....</b>	<b>8</b>
<b>2. Manfaat Praktis.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
<b>A. Kerangka Teoritis .....</b>	<b>10</b>
<b>1. Konseling Individual.....</b>	<b>10</b>
1.1 Pengertian Konseling Individual.....	10
1.2 Keunggulan Konseling Individual .....	11
1.3 Pelaksanaan Konseling Individual .....	11
1.4 Teknik Pelaksanaan Konseling Individual.....	13
1.5 Tujuan Konseling Individual .....	14
<b>2. Pengertian Cognitive Behavioral Therapy .....</b>	<b>16</b>
2.1 Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy .....	16
2.2 Manfaat Dari Pendekatan Cognitive Behavioral Therapi .....	18
<b>3. Kesulitan Belajar Siswa.....</b>	<b>20</b>
3.1 Pengertian Kesulitan Belajar.....	20

3.2 Faktor-Faktor Kesulitan Belajar.....	22
3.3 Indikator Kesulitan Belajar .....	23
3.4 Upaya Mengurangi Kesulitan Belajar .....	25
<b>B. Penelitian Relevan.....</b>	<b>26</b>
<b>C. Kerangka Koenseptual .....</b>	<b>28</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
<b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>30</b>
1. Lokasi Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian .....	30
<b>B. Subjek dan Objek.....</b>	<b>31</b>
1. Subjek.....	31
2. Objek.....	31
<b>C. Defenisi Variabel Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>D. Desain Penelitian .....</b>	<b>33</b>
1. Desain Penelitian Untuk Kegiatan Siklus I.....	33
2. Desai Penelitian Siklus II .....	34
<b>E. Instrumen Penelitian.....</b>	<b>36</b>
1. Observasi.....	36
2. Wawancara.....	37
<b>F. Ternik Analisis Data .....</b>	<b>39</b>
1. Reduksi Data (Data Reduction) .....	39
2. Penyajian Data (Data Display).....	40
3. Penarikan Kesimpulan (Verification) .....	40
<b>G. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>40</b>
<b>BAB IV HASIL PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
<b>A. Deskripsi Lokasi Sekolah .....</b>	<b>42</b>
1. Identitas Sekolah .....	42
2. Visi Misi SMA Negeri 10 Medan .....	48
3. Tata Tertib SMA Negeri 10 Medan.....	49

<b>B. Deskripsi Hasil Penelitian .....</b>	<b>53</b>
<b>C. Hasil Diskusi Penelitian .....</b>	<b>81</b>
<b>D. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>85</b>
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>87</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>87</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>88</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Jadwal rencana kegiatan.....	30
Tabel 3.2 Penelitian.....	32
Tabel 3.3 Pedoman Observasi.....	34
Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Siswa .....	35
Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Guru Bidang Studi.....	36
Tabel 3.6 Wawancara Kepada Guru Bimbingan Konseling .....	37
Tabel 4.1 Profil Sekolah.....	42
Table 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana.....	43
Table 4.3 Tenaga Pendidid.....	44
Table 4.4 Jumlah Siswa SMA N 10 Medan Kelas X, XI, XII Tahun 2023.....	46
Tabel 4.5 Tabel Indikator Observasi.....	56



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	29
Gambar 3.1 Siklus Penelitian.....	35

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 01 .....	91
Lampiran 02 .....	93
Lampiran 03 .....	94
Lampiran 04 .....	95
Lampiran 05 .....	96
Lampiran 06 .....	97
Lampiran 07 .....	99
Lampiran 08 .....	100
Lampiran 09 .....	102
Lampiran 10 .....	104
Lampiran 11 .....	106
Lampiran 12 .....	108
Lampiran 13 .....	110
Lampiran 14 .....	111
Lampiran 15 .....	112
Lampiran 16 .....	113

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek yang harus ada dalam kehidupan setiap individu. Tanpa pendidikan, seseorang tidak akan pernah berkembang baik secara budaya maupun dalam sosial, disamping itu hidup juga akan statis tanpa adanya kemajuan, bahkan mungkin akan mengalami penurunan bahkan kepunahan. Oleh karena itu, suatu fakta yang tak terbantahkan bahwa pendidikan merupakan hal yang perlu dalam kehidupan setiap individu.

Pendidikan juga penting dalam meningkatkan pola pikir yang terbentuk dari sosial, keluarga maupun lingkungan, untuk meningkatkan mutu atau kualitas seseorang, adapun tujuan pendidikan untuk mencerdaskan atau meningkatkan pola pikir manusia itu sendiri, sehingga maju dan berkembangnya seorang manusia itu tergambarkan dari pola pikirnya sehingga tergambarkan dari tingkah seseorang tersebut.

Sesuai dengan fungsi pendidikan nasional yang diatur dalam UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan nasional indonesia sudah dirancang untuk mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak serta peradaban yang maju serta layak dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang

berkarakter, beriman dan takut pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab.

Dalam pengembangan potensi peserta didik, guru wajib memberikan pembelajaran yang bisa dipahami oleh siswa agar terlahirnya siswa yang berilmu, serta kreatif, dan guru juga harus sanggup membuat proses belajar mengajar yang inovatif serta menyenangkan sehingga bisa meningkatkan kenyamanan serta keaktifan peserta didik. Akan tetapi terkadang kegiatan belajar bagi setiap orang tidak selamanya bisa berlangsung secara normal, sebab dipengaruhi oleh cepat lambatnya proses tangkap seseorang terhadap suatu pelajaran, sehingga terdapat banyak hambatan hambatan untuk menggapai tujuan belajar yang kerap kita jumpai dalam kegiatan sehari hari yang bisa disebut dengan kesulitan belajar.

Anak yang memiliki kesulitan belajar juga perlu mendapatkan perhatian khusus, dikarenakan kesulitan belajar ini juga gangguan pemahaman terhadap siswa, serta beberapa faktor bisa saja terjadi dalam proses belajar pada anak, faktor ini bisa berupa kurang paham dalam proses belajar, kurangnya perhatian dari guru, kurangnya dukungan orang tua maupun dukungan teman.

Menurut Martini Jamaris (2014 : 3) kesulitan belajar adalah sesuatu keadaan yang membuat pribadi yang bersangkutan susah untuk melakukan aktivitas belajar secara efisien. Akan tetapi siswa yang alami kesulitan belajar akan menjalani pembelajaran yang sia sia atau percuma dalam waktu

belajarnya, kesulitan belajar merupakan permasalahan yang kerap dialami anak muda atau masa sekolah, kasus ini disebabkan terhambat beberapa faktor atau indikator baik itu di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah.

Menurut Diana Townsen (2010) Indikator kesulitan belajar pada siswa dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor individu dan konteks pembelajaran. Beberapa indikator umum kesulitan belajar pada siswa antara lain; (1)Penurunan prestasi akademik: Siswa yang mengalami kesulitan belajar cenderung menunjukkan penurunan dalam prestasi akademik mereka. Misalnya, mereka mungkin mendapatkan nilai yang rendah dalam tes, ujian, atau tugas-tugas kelas; (2)Kesulitan memahami konsep: Siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diajarkan. Mereka mungkin memiliki kesulitan dalam menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah ada sebelumnya; (3)Kesulitan dalam mengikuti instruksi: Siswa yang mengalami kesulitan belajar mungkin mengalami kesulitan dalam mengikuti instruksi secara tepat. Mereka mungkin membutuhkan penjelasan tambahan atau bantuan ekstra dalam memahami tugas-tugas yang diberikan; (4)Masalah konsentrasi: Siswa dengan kesulitan belajar mungkin mengalami masalah dalam mempertahankan konsentrasi mereka selama pembelajaran. Mereka mungkin terganggu dengan mudah oleh stimulus eksternal atau memiliki kesulitan dalam memfokuskan perhatian mereka pada tugas yang diberikan; (5)Kesulitan dalam menyelesaikan tugas: Siswa mungkin mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang



diberikan, baik dalam hal waktu yang dibutuhkan maupun kualitas hasil kerja. Mereka mungkin memerlukan waktu lebih lama atau bantuan tambahan dalam menyelesaikan tugas tersebut; (6)Perubahan perilaku: Siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat menunjukkan perubahan perilaku, seperti ketidakantusan, keengganan untuk belajar, atau perilaku yang menunjukkan frustrasi atau kebosanan; (7)Rendahnya motivasi: Siswa dengan kesulitan belajar mungkin kehilangan minat atau motivasi terhadap pelajaran atau sekolah secara umum. Mereka mungkin merasa terbebani atau tidak yakin dengan kemampuan mereka.

Beberapa indikator ini juga tidak menjadi pedoman, dikarenakan banyak hal yang bisa menyebabkan terjadinya kesulitan belajar pada siswa, bisa dalam hal psikologinya yang kurang memadai seperti IQ rendah, anak yang berkebutuhan khusus, maupun kurangnya fasilitas belajar yang tidak memungkinkan, sehingga siswa tersebut tidak menerima atau memahami pembelajaran yang ada.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SMA Negeri 10 Medan, mendapati beberapa siswa yang kurang mampu memahami mata pembelajaran tertentu, adanya siswa yang tidak mencapai nilai minimum dalam mata pelajaran tertentu, siswa yang mengalami potensi belajar yang menurun setiap mata pelajaran dibanding siswa yang lain, Kurangnya fasilitas dari orang tua terhadap tumbuh kembang dalam proses belajar anak, Layanan konseling individual dengan pendekatan CBT belum pernah dilakukan di sekolah tersebut. Terlihat dari nilai rapor

siswa, serta prestasi yang di raih sekolah dalam berbagai bidang, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa kesulitan belajar pada siswa benar adanya.

Untuk membantu permasalahan tersebut peneliti menyediakan alternatif, yaitu Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan *Cognitive Behavioral Therapy* Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Dalam Bimbingan dan konseling ada beberapa layanan untuk pendampingan atau pertolongan yang diberikan kepada individu (konselor) terhadap klien (konseli) dengan tatap muka atau dalam hubungan timbal balik, konselor juga harus memiliki kemampuan dan keterampilan untuk melihat dan menemukan masalah klien agar dapat menyelesaikan masalah yang di hadapi kliennya. Dalam bimbingan konseling ada sepuluh layanan dan enam layanan pendukung, salah satunya layanan konseling individual yang disesuaikan pada masalah yang di hadapi klien. Sesuai dengan pernyataan Jamal Ma'mur Asmani, (2015) dalam jurnal yang berjudul "Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Meningkatkan Kegiatan Belajar Peserta Didik" yang menyatakan bahwa Bimbingan konseling adalah proses memberikan bantuan kepada individu yang bermasalah (disebut konselor) untuk mengatasi masalah klien melalui wawancara konseling (tatap muka) dengan seorang profesional (disebut konselor).

Konseling individual ialah layanan yang menyelesaikan masalah pada siswa dengan cara satu konselor dengan satu konseli, sehingga fokus

pada satu masalah yang di alami siswa, adapun konselor dalam hal ini menyelesaikan dengan berbagai pendekatan yang ada, inti dari konseling ini juga menyelesaikan masalah yang bertujuan untuk mencapai penyelesaian masalah yang ada. sesuai dengan pernyataan Lianawati (2017) konseling individual ini adalah jantung atau pusat pengajaran layanan konseling, karena penyedia layanan atau konselor harus dapat memperoleh keterampilan yang diperlukan dalam proses konseling untuk mencapai hasil yang diharapkan secara efektif dan efisien. karya jurnal Ayong yang berjudul “Implementasi keterampilan konseling dalam layanan konseling individual.

Kemudian dari pada itu, peneliti melakukan alternatif untuk melaksanakan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan *Cognitive Behavioral Therapy* Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa. *Cognitive Behavioral Therapy* (CBT) adalah bentuk terapi psikologis yang fokus pada bagaimana pikiran, emosi, dan perilaku seseorang saling terkait dan berpengaruh satu sama lain. CBT bertujuan untuk mengidentifikasi dan memodifikasi pola pikir dan perilaku yang tidak sehat atau tidak efektif, sehingga dapat membantu individu untuk merubah cara mereka berpikir, merasakan, dan bertindak yang dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan fisik mereka. Sedangkan Konseling individual adalah salah satu layanan yang dilakukan oleh guru BK untuk menyelesaikan masalah masalah yang ada pada siswa, penentuan layanan pada siswa ditentukan oleh guru BK itu sendiri, ditinjau dari beberapa hasil

yang dilakukan sebelumnya, dan hasil tersebut disimpan dan menjadi arsip bagi guru BK agar suatu saat siswa membutuhkan bantuan konseling, maka sudah ada arsip yang menjadi dasar guru BK untuk melakukan bantuan terhadap siswa.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mendapati beberapa siswa yang kurang mampu memahami mata pembelajaran tertentu.
2. Adanya siswa yang tidak mencapai nilai minimum dalam mata pelajaran tertentu.
3. Adanya siswa yang mengalami potensi belajar yang menurun setiap mata pelajaran dibanding siswa yang lain.
4. Kurangnya fasilitas dari orang tua terhadap tumbuh kembang dalam proses belajar anak.
5. Layanan konseling individual dengan pendekatan CBT belum

pernah dilakukan di sekolah tersebut

### **C. Batasan Masalah**

Adanya keterbatasan waktu dan luasnya ruang lingkup penelitian ini, maka batasan masalah dari penelitian ini adalah “Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang telah di uraikan diatas, maka yang menjadi pertanyaan dalam proposal ini adalah “Bagaimana Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan layanan konseling individual dengan menggunakan pendekatan cognitive behavioral therapy untuk mengurangi kesulitan belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**



Diharapkan hasil penelitian ini bisa menambah pengetahuan untuk mengembangkan teori pemanfaatan layanan konseling individual untuk mengurangi kesulitan belajar siswa kelas X SMA Negeri 10 Medan, serta bermanfaat juga untuk jurusan Bimbingan dan Konseling untuk memperluas pemahaman tentang mengurangi kesulitan belajar siswa.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, sebagai membantu siswa dalam mengurangi kesulitan belajar melalui layanan konseling kelompok, untuk menjadikan siswa tersebut memahami pembelajaran yang ada di sekolah tersebut.
- b. Bagi guru BK sebagai tambahan pengetahuan dalam mengurangi kesulitan belajar siswa melalui layanan konseling individual.
- c. Bagi siswa SMA Negeri 10 Medan untuk mengetahui begitu pentingnya pemahaman akan pembelajaran.
- d. Bagi sekolah bisa menjadi bahan evaluasi sekaligus memperkaya pengetahuan sekolah akan layanan konseling individual.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Konseling Individual**

###### **1.1 Pengertian Konseling Individual**

Konseling individual adalah suatu proses pendampingan yang dilakukan oleh seorang konselor kepada kliennya secara tatap muka dengan tujuan untuk membantu klien mengenali dan memahami masalah yang dihadapinya, serta membantu klien dalam mencari solusi terbaik untuk mengatasi masalah tersebut. Menurut Egan (2010) Konseling individu adalah proses konseling yang berfokus pada pengembangan hubungan konseling yang empati dan terapeutik antara konselor dan klien, dan di mana konselor membantu klien untuk memahami diri mereka sendiri dan mengatasi masalah yang mereka hadapi.

Menurut Sharf (2016) konseling individu adalah suatu bentuk bantuan yang diberikan oleh seorang profesional (konselor) untuk membantu klien mengatasi masalah atau kesulitan yang dihadapinya. Tata cara konseling individual menurut Sharf meliputi: membentuk hubungan yang empati dan mendukung, mengidentifikasi masalah yang dihadapi klien, menetapkan tujuan dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, dan mengambil tindakan untuk mencapai tujuan tersebut.

## **1.2 Keunggulan konseling individual**

Keunggulan konseling individual ini adalah masalah yang di selesaikan lebih berfokus pada satu masalah, dan segala sesuatu informasi atau rahasia sangat lah di junjung tinggi, sehingga kenyamanan terjalin sebab hanya dua orang yang mengetahui permasalahan tersebut. Sesuai dengan pernyataan Nur Ihsan (2020) dalam karya jurnal Lianawati yang berjudul “Implementasi keterampilan konseling dalam layanan konseling individual” yang Menyatakan bahwa konseling individual dapat di defenisikan sebagai upaya membantu individu melalui proses interaksi pribadi antara konselor dan konseli, di mana konselor memahami dirinya dan lingkungannya, mengambil keputusan, berdasarkan nilai-nilai yang diyakininya, dan memungkinkan konselor untuk menetapkan tujuan, bahwa konseli merasa bahagia dan tindakannya efektif dibantu konselor.

## **1.3 Pelaksanaan Konseling Individual**

Menurut Corey (2017), tata cara pelaksanaan konseling individual meliputi:

- 1) Membangun hubungan terapeutik
- 2) Membangun komunikasi
- 3) Mengidentifikasi masalah yang dihadapi klien
- 4) Tetapkan tujuan yang ingin dicapai oleh klien dalam sesi konseling
- 5) Menetapkan strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
- 6) Memberikan dukungan dan motivasi kepada klien
- 7) Mengevaluasi proses dan memberikan tindak lanjut yang sesuai

Berikut ini adalah prosedur umum untuk melakukan konseling individu:

- a) Membangun hubungan terapeutik: Konselor harus membangun hubungan yang positif dan saling percaya dengan klien sehingga klien merasa nyaman dan aman untuk membicarakan masalahnya.
- b) Membangun komunikasi: Konselor harus secara aktif mendengarkan klien dan memberikan tanggapan yang memadai sehingga klien merasa didengarkan dan dipahami.
- c) Menentukan masalah yang dihadapi klien: Konselor harus membantu klien mengidentifikasi masalah yang dihadapinya sehingga dapat menentukan tujuan dan strategi yang tepat.
- d) Menetapkan tujuan: Konselor dan klien harus bekerja sama untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai klien dalam sesi konseling.
- e) Menentukan strategi: Konselor dan klien harus bekerja sama menentukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- f) Memberikan dukungan dan motivasi: Konselor harus memberikan dukungan dan motivasi kepada klien selama proses konseling agar klien merasa didukung dan termotivasi untuk mencapai tujuannya.
- g) Evaluasi dan tindak lanjut : Setelah mencapai tujuan yang telah ditetapkan, konselor harus melakukan evaluasi dan memberikan tindak lanjut agar klien tetap merasa didukung dan dapat mempertahankan perubahan positif yang telah dicapai.

#### **1.4 Teknik Pelaksanaan Konseling Individual**

Menurut Aaron T.Beck dalam bukunya "Cognitive Therapy and the Emotional Disorders" yang diterbitkan pada tahun 1976, Teknik Pelaksanaan Konseling Individual Cognitive therapy merupakan suatu bentuk terapi yang berfokus pada pola pikir seseorang yang mungkin berkontribusi terhadap perasaan, perilaku, dan kesehatan mental mereka. Terapi ini dirancang untuk membantu individu memperbaiki pola pikir mereka yang salah atau tidak sehat, sehingga dapat mempengaruhi perasaan dan perilaku mereka secara positif. Ada beberapa teknik yang digunakan dalam cognitive therapy, antara lain:

- a) Terapi Kognitif Intervensi: Konselor membantu klien untuk memperbaiki pola pikir mereka dengan mengidentifikasi keyakinan negatif atau irasional dan menggantinya dengan keyakinan yang lebih realistis atau positif. Terapi kognitif intervensi mencakup empat tahap; pengidentifikasian keyakinan negatif, evaluasi kebenaran keyakinan tersebut, penggantian keyakinan yang salah dengan yang benar, dan eksperimen perilaku baru yang didasarkan pada keyakinan baru tersebut.
- b) Terapi Pola Pikir Negatif: Konselor membantu klien untuk mengenali pola pikir negatif yang mungkin berkontribusi terhadap perasaan mereka yang tidak sehat dan menggantinya dengan pola pikir yang lebih positif dan realistis. Terapi pola pikir negatif dapat melibatkan pengenalan dan evaluasi pola pikir negatif, penggantian pola pikir negatif dengan pola pikir yang lebih positif, dan eksperimen perilaku baru yang didasarkan pada pola pikir baru tersebut.

- c) Terapi Sosial: Konselor membantu klien untuk meningkatkan keterampilan sosial mereka dan memperbaiki hubungan interpersonal mereka. Terapi sosial dapat meliputi teknik-teknik seperti keterampilan mendengarkan aktif, keterampilan komunikasi, dan pemecahan masalah.

Teknik pelaksanaan konseling individual ini dikembangkan oleh Aaron T. Beck pada tahun 1970-an dan telah terbukti efektif dalam mengobati berbagai gangguan kesehatan mental, termasuk depresi, kecemasan, dan kesulitan belajar. Cognitive therapy bertujuan untuk membantu klien memperbaiki pola pikir mereka dan menggantinya dengan pola pikir yang lebih positif dan realistis, sehingga dapat meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan mereka.

### **1.5 Tujuan Konseling Individual**

Tujuan konseling individual dapat bervariasi tergantung pada kondisi klien, namun secara umum tujuan konseling individual adalah untuk membantu klien mencapai perubahan positif dalam diri mereka dan meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional mereka. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang tujuan konseling individual menurut Carl Rogers dalam bukunya "Client-Centered Therapy" yang diterbitkan pada tahun 1951: Tujuan Konseling Individual: Client-Centered Therapy

Menurut Carl Rogers, tujuan konseling individual adalah untuk membantu klien mencapai pengembangan pribadi yang lebih baik melalui pemahaman yang lebih dalam tentang diri mereka sendiri. Konselor membantu klien untuk

memperoleh wawasan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi masalah mereka, meningkatkan hubungan interpersonal mereka, dan mencapai tujuan hidup mereka.

Dalam client-centered therapy, konselor bertindak sebagai fasilitator untuk membantu klien dalam menemukan jawaban mereka sendiri untuk masalah mereka. Tujuan utama konseling adalah untuk membangun hubungan yang positif antara konselor dan klien yang memungkinkan klien merasa didukung, dipahami, dan diterima. Beberapa tujuan konseling individual menurut Carl Rogers adalah:

- a) Meningkatkan Keterampilan Koping: Tujuan utama konseling adalah membantu klien dalam mengatasi masalah mereka dan meningkatkan keterampilan coping mereka. Konselor membantu klien untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang diri mereka sendiri dan memberikan dukungan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi stres dan masalah dalam hidup mereka.
- b) Meningkatkan Hubungan Interpersonal: Konseling individual bertujuan untuk membantu klien meningkatkan hubungan interpersonal mereka dengan orang lain. Konselor membantu klien untuk memperoleh keterampilan sosial dan mengidentifikasi masalah dalam hubungan mereka, sehingga dapat mencapai hubungan yang lebih sehat dan bermakna.
- c) Meningkatkan Kesehatan Mental dan Emosional: Tujuan utama konseling individual adalah untuk meningkatkan kesehatan mental dan emosional klien. Konselor membantu klien untuk memperoleh pemahaman yang lebih

dalam tentang diri mereka sendiri dan memberikan dukungan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional mereka.

- d) Mencapai Tujuan Hidup: Konseling individual bertujuan untuk membantu klien dalam mencapai tujuan hidup mereka. Konselor membantu klien untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang diri mereka sendiri dan memberikan dukungan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai tujuan hidup mereka.

Dalam client-centered therapy, konselor memandang klien sebagai individu yang unik dan mendorong klien untuk menjadi lebih terbuka, percaya diri, dan memahami diri mereka sendiri. Tujuan utama konseling adalah membantu klien untuk mencapai perubahan positif dalam diri mereka dan meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional mereka.

## **2. Pengertian Cognitive Behavioral Therapy**

### **2.1 Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy**

Cognitive Behavioral Therapy (CBT) adalah bentuk terapi psikologis yang fokus pada bagaimana pikiran, emosi, dan perilaku seseorang saling terkait dan berpengaruh satu sama lain. CBT bertujuan untuk mengidentifikasi dan memodifikasi pola pikir dan perilaku yang tidak sehat atau tidak efektif, sehingga dapat membantu individu untuk merubah cara mereka berpikir, merasakan, dan bertindak yang dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan fisik mereka.



Pendekatan terapi perilaku kognitif: Aaron Beck (2019), CBT menekankan bahwa perasaan dan perilaku seseorang dipengaruhi oleh cara mereka memikirkan situasi tertentu. Beck mengembangkan CBT untuk membantu orang mengidentifikasi dan mengubah pola pikir yang tidak sehat dan tidak realistis, yang dapat menyebabkan masalah emosional dan perilaku yang tidak sehat. CBT bertujuan untuk membantu orang mengubah pola pikir dan perilaku mereka yang tidak produktif. Ini terjadi dalam empat tahap:

1. Pendidikan: Konselor memberikan pendidikan tentang CBT dan bagaimana pikiran tidak sehat memengaruhi emosi dan perilaku.
2. Perubahan Pola Pikir: Konselor membantu orang mengidentifikasi dan mengubah pola pikir tidak sehat dan tidak realistis yang mempengaruhi pada masalah emosional dan perilaku tidak sehat.
3. Perubahan Perilaku: Konselor membantu orang mengubah perilaku yang tidak produktif dan mengembangkan keterampilan baru yang dapat membantu mereka mengatasi masalah mereka.
4. Evaluasi: Konselor mengevaluasi orang untuk mengidentifikasi masalah dan memahami pola pikir dan perilaku yang tidak sehat.

CBT juga dapat mencakup teknik khusus seperti pemetaan pikiran, teknik relaksasi, dan tugas pekerjaan rumah sebagai bagian dari terapi. CBT telah terbukti efektif dalam mengobati berbagai kondisi, termasuk depresi, kecemasan, gangguan stres pascatrauma (PTSD), fobia, dan gangguan makan. Pendekatan ini juga dianggap sebagai pendekatan terapi singkat, artinya dapat diselesaikan dalam jumlah sesi yang relatif kecil, dibandingkan dengan

pendekatan terapi lainnya.

Secara keseluruhan, terapi perilaku kognitif adalah pendekatan terapeutik yang efektif dan terbukti dalam membantu orang mengidentifikasi dan mengubah pola pikir dan perilaku yang tidak sehat. Dengan mengubah pola pikir dan perilaku, orang dapat mencapai perubahan hidup yang positif dan meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional mereka.

## **2.2 Manfaat Dari Pendekatan Cognitive Behavioral Therapi**

Pendekatan *cognitive behavior therapy* (CBT) ialah pendekatan yang membantu individu mengenali pola dan gaya berpikir mereka sendiri yang menciptakan ketidakbahagiaan, rasa sakit, malu, dan sering bersikap semena mena serta cara menetralsirnya, sehingga individu dapat menghadapi situasi sulit dengan cara yang lebih nyaman. Pendekatan CBT juga membantu individu untuk mengatasi tantangan hidup dan memungkinkan mereka mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.

Pendekatan *cognitive behavior therapy* (CBT) adalah pendekatan yang mendorong klien untuk menantang pikiran dan perasaan yang salah dengan menghadirkan bukti yang bertentangan dengan keyakinan mereka tentang masalah yang dihadapi. Terapis atau konselor diharapkan dapat membantu klien mengidentifikasi keyakinan dogmatis dalam dirinya dan berusaha keras untuk menguranginya. Senada dengan pernyataan (Kasandra Oemarjoedi, 2020) yang ditulis di dalam jurnal oleh Azhari dan Ningsih, menyatakan “Pendekatan *cognitive behavior therapy* (CBT) adalah pendekatan yang membuat individu dapat

menghadapi situasi sulit dengan cara yang lebih tenang. Pendekatan CBT juga membantu individu menghadapi tantangan hidup dan meningkatkan pola pikir yang sehat sehingga memungkinkan mereka mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya.

Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) memiliki banyak manfaat untuk individu yang mengalami berbagai masalah emosional dan perilaku. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang manfaat CBT menurut Judith Beck, seorang ahli terapi dan putri dari pendiri CBT Aaron Beck (2019), Manfaat Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy:

1. Membantu mengatasi masalah emosional: CBT membantu individu untuk mengubah pola pikir dan perilaku yang tidak sehat yang dapat menyebabkan masalah emosional seperti depresi, kecemasan, dan stres.
2. Meningkatkan keterampilan sosial: CBT membantu individu untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal yang lebih efektif, seperti komunikasi yang lebih baik, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan pengendalian emosi yang lebih baik.
3. Meningkatkan kepercayaan diri: CBT membantu individu untuk mengatasi pola pikir negatif dan self-talk yang dapat merusak kepercayaan diri mereka. Hal ini dapat membantu individu untuk merasa lebih percaya diri dan lebih mampu mengatasi masalah dalam hidup mereka.
4. Meningkatkan pemecahan masalah: CBT membantu individu untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang lebih baik, yang dapat membantu mereka dalam menghadapi masalah hidup yang kompleks.

5. Menurunkan risiko kembali mengalami masalah emosional: CBT membantu individu untuk mengidentifikasi pola pikir dan perilaku yang tidak sehat, yang dapat menyebabkan masalah emosional. Dengan mengubah pola pikir dan perilaku ini, individu dapat menurunkan risiko kembali mengalami masalah emosional di masa depan.
6. Meningkatkan kesejahteraan fisik: CBT dapat membantu mengurangi tingkat stres dan kecemasan, yang dapat menyebabkan masalah fisik seperti sakit kepala, sakit perut, dan masalah tidur. Dengan mengurangi tingkat stres dan kecemasan, individu dapat meningkatkan kesejahteraan fisik mereka.

Secara keseluruhan, Cognitive Behavioral Therapy dapat memberikan banyak manfaat bagi individu yang mengalami berbagai masalah emosional dan perilaku. Dengan mengidentifikasi dan mengubah pola pikir dan perilaku yang tidak sehat, individu dapat mencapai perubahan positif dalam hidup mereka dan meningkatkan kesejahteraan mental, emosional, dan fisik mereka.

### **3. Kesulitan Belajar Siswa**

#### **3.1 Pengertian Kesulitan Belajar**

Kesulitan belajar pada siswa dapat memiliki banyak indikator, termasuk tidak mampu menguasai beberapa mata pelajaran tepat waktu, tidak mencapai prestasi akademik sesuai dengan kemampuan, potensi belajar yang menurun setiap mata pelajaran dibandingkan dengan siswa lain, dan perilaku yang buruk seperti keras kepala, tidak sopan, dan bertingkah laku yang buruk terhadap

orang di sekitarnya. Menurut Dr. Linda Silverman, seorang ahli psikologi pendidikan, ada beberapa penyebab umum dari kesulitan belajar, yaitu:

1. Kecerdasan Khusus: Setiap individu memiliki kecerdasan khusus yang unik. Namun, sekolah sering kali hanya menekankan satu jenis kecerdasan, seperti kecerdasan linguistik dan logis-matematis. Siswa yang memiliki kecerdasan yang berbeda mungkin akan kesulitan belajar.
2. Gangguan Pembelajaran: Beberapa siswa dapat mengalami gangguan pembelajaran, seperti disleksia, diskalkulia, dan dispraksia. Gangguan ini dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan menghitung, yang dapat berdampak pada kemampuan akademik mereka.
3. Kurangnya keterampilan belajar: Siswa yang tidak memiliki keterampilan belajar yang baik seperti mengorganisasi waktu, mengambil catatan, dan membuat rencana studi mungkin akan kesulitan dalam menguasai materi dan mencapai prestasi akademik yang baik.
4. Faktor Emosional: Faktor emosional seperti kecemasan, depresi, dan stres dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk belajar dan mencapai prestasi akademik yang baik.
5. Faktor Lingkungan: Faktor lingkungan seperti dukungan keluarga, ketersediaan sumber daya dan fasilitas di sekolah, serta kualitas pengajaran dan kurikulum dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk belajar dan mencapai prestasi akademik yang baik.

Untuk mengatasi kesulitan belajar pada siswa, penting bagi para guru dan orang tua untuk memahami penyebab yang mendasar dan mencari solusi yang

tepat. Hal ini dapat meliputi memberikan pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan belajar, memberikan dukungan emosional, dan menciptakan lingkungan yang mendukung belajar.

Secara keseluruhan, kesulitan belajar pada siswa dapat disebabkan oleh banyak faktor, dan perlu diidentifikasi dan ditangani dengan tepat untuk memastikan bahwa siswa dapat menguasai materi dengan efektif dan mencapai prestasi akademik yang baik.

### **3.2 Faktor-Faktor Kesulitan Belajar**

Menurut Ahmad Fauzi(2018), faktor-faktor kesulitan belajar pada siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Faktor internal atau individu**

Faktor ini berkaitan dengan karakteristik individu siswa seperti kemampuan belajar, motivasi, minat, dan kepercayaan diri. Siswa yang memiliki kemampuan belajar rendah atau motivasi yang kurang, cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan mencapai prestasi akademik yang baik.

#### **2. Faktor eksternal atau lingkungan**

Faktor ini meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial. Lingkungan sekolah yang kurang kondusif, seperti kurangnya fasilitas atau kurangnya dukungan dari guru dan teman sebaya, dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar. Sementara itu,

lingkungan keluarga yang kurang mendukung dan kurang memperhatikan pendidikan anak juga dapat menjadi faktor kesulitan belajar pada siswa. Lingkungan sosial yang tidak mendukung seperti lingkungan yang penuh dengan pergaulan bebas, narkoba, dan kekerasan juga dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa.

### 3. Faktor kurikulum dan metode pembelajaran

Faktor ini berkaitan dengan penyajian materi pelajaran dan metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Kurikulum yang terlalu padat dan tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dapat menyebabkan kesulitan belajar pada siswa. Selain itu, metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar siswa juga dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

### 4. Faktor kesehatan fisik dan mental

Kesehatan fisik dan mental siswa juga dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam belajar. Siswa yang sakit atau mengalami gangguan kesehatan mental, seperti depresi atau kecemasan, cenderung sulit untuk berkonsentrasi dan memahami materi pelajaran.

Kesulitan belajar pada siswa dapat disebabkan oleh satu atau lebih faktor di atas. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terintegrasi antara pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa.

## **3.3 Indikator Kesulitan Belajar**

Menurut Diana Townsen (2010) Indikator kesulitan belajar pada siswa dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor individu dan konteks

pembelajaran. Beberapa indikator umum kesulitan belajar pada siswa antara lain; (1)Penurunan prestasi akademik: Siswa yang mengalami kesulitan belajar cenderung menunjukkan penurunan dalam prestasi akademik mereka. Misalnya, mereka mungkin mendapatkan nilai yang rendah dalam tes, ujian, atau tugas-tugas kelas; (2)Kesulitan memahami konsep: Siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diajarkan. Mereka mungkin memiliki kesulitan dalam menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah ada sebelumnya;(3)Kesulitan dalam mengikuti instruksi: Siswa yang mengalami kesulitan belajar mungkin mengalami kesulitan dalam mengikuti instruksi secara tepat. Mereka mungkin membutuhkan penjelasan tambahan atau bantuan ekstra dalam memahami tugas-tugas yang diberikan; (4)Masalah konsentrasi: Siswa dengan kesulitan belajar mungkin mengalami masalah dalam mempertahankan konsentrasi mereka selama pembelajaran. Mereka mungkin terganggu dengan mudah oleh stimulus eksternal atau memiliki kesulitan dalam memfokuskan perhatian mereka pada tugas yang diberikan; (5)Kesulitan dalam menyelesaikan tugas: Siswa mungkin mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, baik dalam hal waktu yang dibutuhkan maupun kualitas hasil kerja. Mereka mungkin memerlukan waktu lebih lama atau bantuan tambahan dalam menyelesaikan tugas tersebut; (6)Perubahan perilaku: Siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat menunjukkan perubahan perilaku, seperti ketidakantusan, keengganan untuk belajar, atau perilaku yang menunjukkan frustrasi atau kebosanan; (7)Rendahnya motivasi: Siswa dengan kesulitan belajar mungkin kehilangan



minat atau motivasi terhadap pelajaran atau sekolah secara umum. Mereka mungkin merasa terbebani atau tidak yakin dengan kemampuan mereka.

### **3.4 Upaya Mengurangi Kesulitan Belajar**

Salah satu ahli yang membahas mengenai upaya mengurangi kesulitan belajar adalah Aminuddin Aziz. Ia dalam bukunya "Psikologi Pendidikan" tahun 2014, menjelaskan beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar, antara lain:

1. Pemberian bimbingan dan konseling: guru atau konselor dapat memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Bimbingan dan konseling ini dapat membantu siswa untuk menemukan potensi diri, meningkatkan motivasi belajar, mengatasi kecemasan, serta mengembangkan kemampuan mengelola diri dan waktu.
2. Pendekatan pembelajaran yang bervariasi: guru dapat menggunakan berbagai macam pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pendekatan pembelajaran yang bervariasi dapat membantu siswa untuk lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar.
3. Pemanfaatan teknologi pembelajaran: teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa teknologi yang dapat digunakan, antara lain media pembelajaran interaktif, game edukasi, video pembelajaran, dan e-learning.
4. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga: kolaborasi antara sekolah dan keluarga dapat membantu siswa untuk mengatasi kesulitan belajar. Sekolah

dapat memberikan informasi mengenai perkembangan belajar siswa kepada orang tua, sedangkan orang tua dapat memberikan dukungan dan bimbingan dalam belajar kepada anak.

5. Pengembangan program remedial: program remedial dapat diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk membantu mereka memahami materi yang sulit. Program remedial dapat berupa bimbingan belajar, kursus tambahan, atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran.
6. Pengembangan program pengayaan: program pengayaan dapat diberikan kepada siswa yang memiliki potensi belajar di atas rata-rata. Program pengayaan dapat berupa kegiatan ekstrakurikuler, program akselerasi, atau pengembangan bakat dan minat.

Dengan melakukan upaya-upaya tersebut, diharapkan siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat memperoleh bantuan dan dukungan yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

## **B. Penelitian Relefan**

Penelitian yang relevan menjadi teori pembanding ataupun tolak pandang dalam terselesaikannya sebuah karya ilmiah serta menjadi bahan pendorong yang menguatkan bahan penelitian yang benar-benar belum pernah diteliti.

1. Wulan Mentari Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Starata S1 2018, dengan judul “Pengaruh Layanan Konseling Individu Dengan Menggunakan Terapi

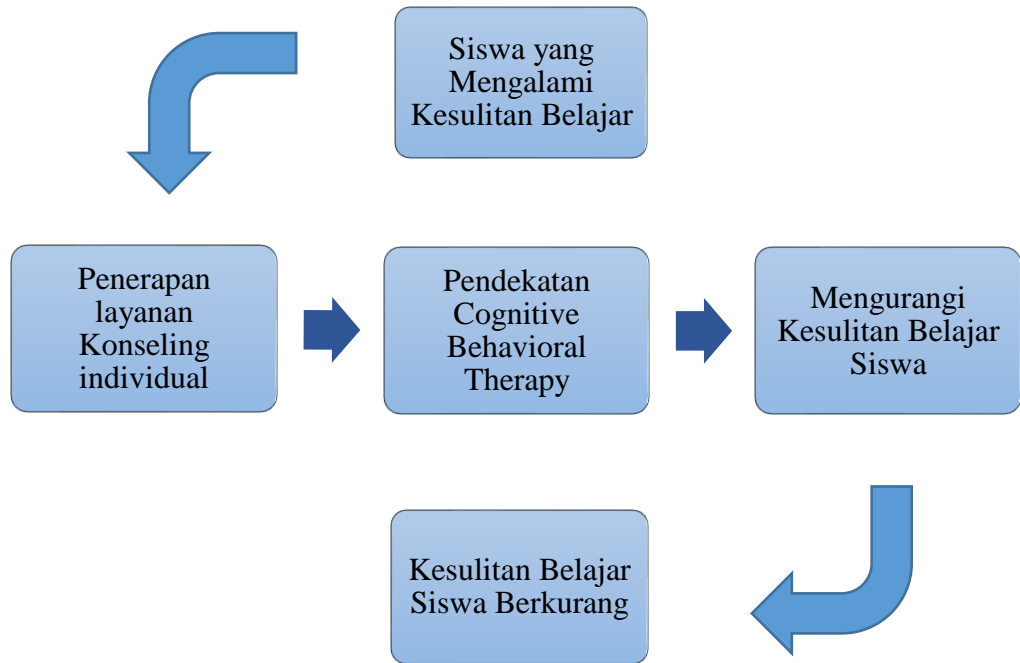
Realita Terhadap Kestabilan Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Proyek UNIVA Medan'' Dalam penelitian Wulan Mentari dijelaskan bahwa sikap siswa terhadap pelaksanaan layanan konseling individu dengan pendekatan terapi realita setuju dan sangat setuju karena dapat membantu siswa dalam kestabilan Belajar. Perbedaan penelitian yaitu terdapat pada fokus penelitian, yang mana penelitian Wulan Mentari membahas mengenai Pengaruh layanan konseling individu dengan menggunakan terapi realita cukup mempengaruhi kestabilan belajar siswa.

2. Rabiatul Adawiyah Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Sarjana S1 2016, dengan judul "Implementasi Layanan Konseling Individual Dalam Mengatasi Masalah siswa Di SMA Swasta Al-Ulum Medan''. Dalam penelitian Rabiatul Adawiyah dijelaskan masalah- masalah yang terjadi pada siswa itu pasti ada banyak faktor penyebabnya, oleh karena itu masalah ini dapat dibantu dan tangani oleh guru bimbingan dan konseling, cara yang diterapkan guru bimbingan konseling yaitu salah satunya konseling individual yang dilaksanakan untuk siswa yang membutuhkan. Perbedaan penelitian yaitu terdapat pada fokus penelitian , yang mana penelitian Rabiatul Adawiyah membahas mengenai penentasan masalah melalui layanan konseling individual.
3. Novia Firda Mailil Haq Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Fakultas Dakwah S1 2021, dengan judul "Penerapan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMK Ma'arif NU 02

Bantarkawung”. Dalam penelitian Novia Firda Mailil Haq dijelaskan penerapan layanan konseling kelompok untuk meningkatkan minat belajar siswa di sekolah. Perbedaan penelitian yaitu terdapat pada fokus penelitian, yang mana penelitian Novia Firda Mailil Haq berfokus pada minat belajar siswa mengenai bagaimana penerapan layanan konseling realitas untuk membantu mengatasi pelanggaran disiplin sekolah.

### **C. Kerangka Konseptual**

Menurut Sugiyono, (2018) Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam proses belajar mengajar pasti akan mengalami yang namanya kesulitan dalam belajar. Dengan banyaknya fenomena yang dialami dan hampir setiap siswa pasti kesulitan dalam belajar baik itu pemahaman atau pun pencapaian pengetahuan, dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian yaitu “Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran”.



***Gambar 2.1 Kerangka Konseptual***

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 10 Medan yang beralamat di Jln. Tilak No. 108, Sei Rengas I, Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah dimulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2023.

Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

*Tabel 3.1 Jadwal rencana kegiatan*

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																		
		Feb	Maret	april	Mei	juni	Juli	agustus	Sept	Okt										
1	Observasi dan wawancara awal	■																		
2	Mengolah data hasil		■																	
3	Kajian penelitian			■																
4	Pengajuan Judul				■															
5	Bimbingan Proposal				■	■	■	■	■	■										
6	Seminar Proposal								■											
7	Perbaikan Proposal									■	■									
8	Pelaksanaan Riset										■	■	■							
9	Penyusunan Skripsi													■	■					
10	Revisi Skripsi																	■		
11	Pengesahan Skripsi																		■	
12	Sidang Meja Hijau																			■

## **B. Subjek dan Objek**

### **1. Subjek**

Subjek merupakan seseorang yang akan memberikan sebuah informasi atau data tentang suatu hal yang diinginkan oleh peneliti. Dengan demikian yang menjadi subjek dalam penelitian ini ada 3, yakni : kepala sekolah, guru bimbingan konseling dan siswa SMA Negeri 10 Medan

### **2. Objek**

Objek merupakan bagian dari jumlah subjek yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengambilan data dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018:138) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Karakteristik objek dari penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Siswa yang berusia 15-19 tahun, (2) Siswa bersekolah di SMA Negeri 10 Medan, (3) Siswa yang Memiliki hasil belajar rendah, (4) siswa yang kurang memahami pelajaran di kelas berdasarkan observasi dan Laporan guru, (5) siswa yang tidak memahami mata pelajaran tertentu, (6) siswa yang pernah dipanggil oleh guru BK mengenai nilai yang dibawah KKM, (7) Sarana dan pra sarana yang kurang dari orang tua. Berdasarkan karakteristik tersebut Peneliti mengambil 3 orang siswa

SMA Negeri 10 Medan untuk menjadi sampel dan objek dalam penelitian ini dalam mengurangi kesulitan belajar yang dialami siswa.

Objek adalah unsur kalimat yang menjadi fokus atau topik pembicaraan, sedangkan objek dalam hal ini adalah seseorang yang diteliti. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas X, sehingga adanya titik fokus dalam penelitian ini, dan yang diteliti beberapa orang dari kelas yang berbeda agar menjadi sampel dalam penelitian ini.

*Tabel 3.2 Penelitian*

No	Kelas	Jumlah Siswa	Objek
1	<b>X MIA 1</b>	<b>34</b>	<b>1</b>
2	<b>X MIA 2</b>	<b>32</b>	<b>1</b>
3	<b>X MIA 3</b>	<b>33</b>	<b>0</b>
4	<b>X MIA 4</b>	<b>34</b>	<b>1</b>
Jumlah		<b>133</b>	<b>3</b>

*Sumber: Data Siswa SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023*

### **C. Defenisi Variabel Penelitian**

1. Layanan Konseling Individual, Layanan konseling individual adalah kegiatan layanan yang dilakukan konselor kepada klien secara tatap muka dengan tertutup untuk membantu mengatasi permasalahan yang dialami oleh klien.
2. Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy (CBT) adalah pendekatan terapi yang berfokus pada perubahan pola pikir dan perilaku yang tidak sehat untuk membawa perubahan positif dalam hidup.
3. Kesulitan Belajar, Kesulitan belajar pada siswa dapat memiliki banyak



indikator, termasuk tidak mampu menguasai beberapa mata pelajaran tepat waktu, tidak mencapai prestasi akademik sesuai dengan kemampuan, potensi belajar yang menurun setiap mata pelajaran dibandingkan dengan siswa lain, dan perilaku yang buruk seperti keras kepala, tidak sopan, dan bertingkah laku yang buruk terhadap orang di sekitarnya.

#### **D. Desain Penelitian**

##### **1. Desain Penelitian Untuk Kegiatan Siklus I**

###### **a. Perencanaan**

Tahap perencanaan ini merupakan tahap yang akan dilakukan peneliti untuk membuat rancangan pelaksanaan layanan. Pada tahap ini juga belum ada kegiatan dan aktivitas yang akan dilakukan, karena masih dalam tahap pembentukan dan penyiapan beberapa perangkat yang diperlukan untuk penelitian.

###### **b. Observasi**

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap diri siswa, agar mendapatkan data, apakah siswa ini mengalami kesulitan belajar. Tahapan observasi di kegiatan ini menyimpan beberapa hasil observasi agar dapat di kaji kembali dalam tahapan selanjutnya. Observasi dilakukan pada saat sebelum pelaksanaan konseling individual agar menganalisis pengentasan masalah-masalah belajar pada siswa saat pelaksanaan layanan konseling individual.

###### **c. Refleksi**

Tahap refleksi ini juga merupakan kegiatan mengkaji, melihat, dan

mempertimbangkan hasil dari dampak atau tindakan. Setelah melakukan observasi dilanjutkan kegiatan refleksi terhadap proses layanan konseling individu dan hasil yang diperoleh.

Apabila hasilnya siklus 1 ini berjalan dengan baik maka akan dilaksanakan siklus selanjutnya agar mendapatkan hasil yang memadai. Tahap selanjutnya konseli harus melakukan rencana yang telah disusun sedemikian rupa.

## 2. Desain Penelitian Siklus II

### a. Pendekatan

Tahap pendekatan ini merupakan rancangan untuk mempermudah peneliti dalam menjalin keakraban terhadap konseli (siswa) agar nantinya konseli lebih nyaman serta dalam pendekan yang peneliti lakukan sangat membantu konseli (siswa) agar dapat menyelesaikan masalah yang di alami nya lebih mudah diselesaikan.

### b. Wawancara

Tahap wawancara ini merupakan rancangan untuk memperoleh data yang di butuhkan oleh peneliti untuk melengkapi data yang ada. Dari wawancara yang dilakukan peneliti lebih luas lagi memahami apa masalah konseli (siswa) yang dialaminya, oleh karena itu wawancara ini harus dilakukan secara teratur sesuai dengan indikator yang ada, agar masalah yang dituju dapat terselesaikan, minimalnya dapat berkurang.

### c. Tindakan

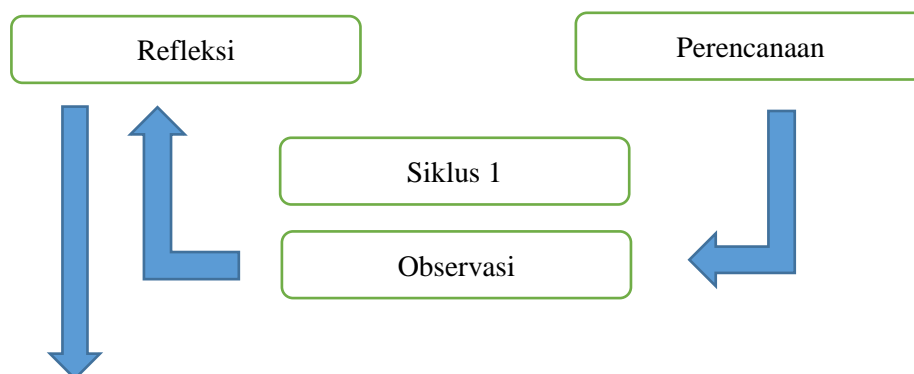
Pelaksanaan layanan konseling individual dalam penelitian ini untuk mengurangi kesulitan belajar siswa. Oleh karena itu kegiatan ini direncanakan 3 kali pertemuan.

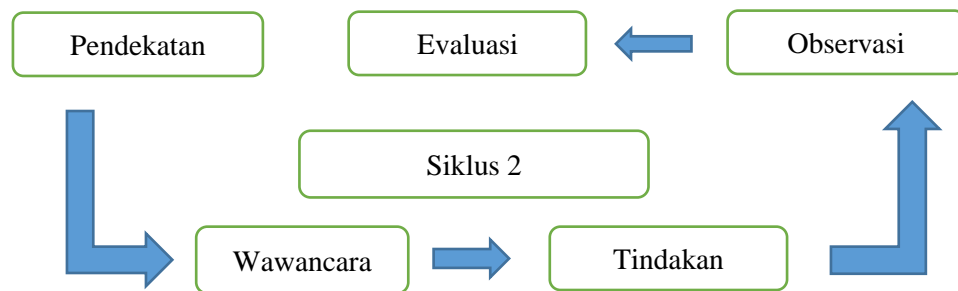
d. Observasi

Observasi dalam tahap ini adalah melihat kembali apakah siswa yang mengalami kesulitan belajar dan telah diberikan layanan konseling individual dengan pendekatan Cognitive Behavior Therapy sudah berkurang dari yang sebelumnya. Observasi ini juga di bantu dengan pemantauan guru wali kelas, agar mendapatkan hasil yang di inginkan.

e. Evaluasi

Tahap ini adalah tahap mengevaluasi dari siklus I sampai selesai, agar hasil yang di dapat benar benar valid minimalnya bisa mengurangi masalah kesulitan belajar pada siswa. Dan dalam tahap evaluasi ini juga melihat dan meninjau kembali apakah ada yang kurang dalam penelitian ini, serta menganalisis apakah hasil penelitian ini sudah memuaskan, apabila hasil ini belum memuaskan, maka akan adanya penelitian yang melanjutkan penelitian yang sudah ada ini, agar mencapai hasil yang sempurna.





*Gambar siklus penelitian 3.1*

### **E. Instrumen Penelitian**

Sugiyono (2017:148) menyatakan, instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan oleh untuk diteliti. Berdasarkan penjelasan diatas, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dengan observasi dan wawancara.

#### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan atau pemantaun yang digunakan untuk memperoleh hasil yang ingin dicapai oleh peneliti. Peneliti mengobservasi siswa yang mengikuti layanan konseling individual sebanyak 3 orang siswa terdiri dari kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 4.

Tabel 3.3 Pedoman Observasi

No	Indikator	Keterangan
1	Penurunan Prestasi Akademik	
2	Kesulitan Memahami Konsep	
3	Kesulitan Dalam Memahami Instruksi	
4	Masalah Konsentrasi	
5	Kesulitan Dalam Menyelesaikan Tugas	
6	Perubahan Perilaku	
7	Rendahnya Motivasi	

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses yang bersifat pertanyaan langsung yang dilakukan seseorang kepada lawan bicaranya, dalam hal ini peneliti sebagai pewawancara kepada seseorang untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Dalam wawancara ini peneliti mewawancarai sebanyak 3 orang yaitu siswa yang mengalami kesulitan belajar, guru bidang study, guru bimbingan konseling.

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara siswa

<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil</b>
Penurunan Prestasi Akademik	1. Apa yang menjadi kesulitan bagi anda dalam memahami materi pelajaran yang sedang di pelajari? 2. Apa kendala anda dalam memahami pembelajaran?	
Kesulitan Memahami Konsep	1. Apa anda memahami konsep pembelajaran yang ada? 2. Seperti apakah konsep yang bisa anda pahami dalam belajar?	
Kesulitan Dalam Memahami Instruksi	1. Apa anda memahami instruksi yang di berikan dalam pembelajaran?	
Masalah Konsentrasi	1. Apa anda konsentrasi dalam menerima pembelajaran? 2. Apa yang membuat anda tidak konsentrasi dalam belajar?	
Kesulitan Dalam Menyelesaikan Tugas	1. Apa yang menjadi Kendala anda dalam menyelesaikan tugas tugas pembelajaran?	
Perubahan Perilaku	1. Apa yang membuat anda cenderung mendapatkan nilai sikap perilaku yang kurang baik?	
Rendahnya Motivasi	1. Apa yang membuat anda merasa kurang termotivasi dalam belajar?	

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Guru Wali Kelas

<b>NO</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Hasil</b>
1	Apa masalah yang sering muncul ketika ibuk mengajar di kelas?	
2	Apakah siswa ibuk ada yang mengalami kesulitan belajar?	
3	Apa upaya ibuk untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar?	

4	Apakah ibuk pernah berkolaborasi dengan duru BK	
---	---	--

Tabel 3.6 Wawancara Kepada Guru Bimbingan Konseling

NO	Pertanyaan	Hasil
1	Apakah ibuk lulusan dari BK	
2	layanan apa saja yang pernah ibuk berikan pada siswa?	
3	Masalah apa saja yang sering terjadi di sekolah ini?	
4	Hambatan apa saja yang ibuk alami ketika melayani siswa yang di konseling?	
5	Upaya apa saja yang ibu lakukan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar?	

## F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017:334) menyatakan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Sugiyono (2017:338) menyatakan, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Sugiyono (2017:341) menyatakan, setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.

## 3. Penarikan kesimpulan (Verification)

Sugiyono (2017:345) menyatakan, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Herman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

## **G. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Data yang diperoleh sebuah kata-kata atau suatu tindakan, jadi jenis penelitian layanan dan jenis penelitian deskriptif, yakni jenis penelitian berupa gambaran, meringkas berupa kondisi yang tampak, serta situasi berbagai variable. Penelitian mendeskriptifkan tersebut ialah penelitian yang berupa data dan data tersebut bukan sebuah angka-angka melainkan sebuah kata-kata ataupun gambaran yang terjadi pada fenomena tersebut. Menurut



pendekatannya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Menurut Sugiono (2012:93). “Pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini berusaha menelaah fenomena sosial dalam suasana yang berlangsung secara wajar ataupun ilmiah bukan dalam kondisi yang terkendali atau laboratories”.

Pada penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian adalah dimana penelitian pada suatu fenomena yang dialami oleh seorang subjek penelitian. Variable penelitian kualitatif mempelajari misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam membentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan menarik sebuah kesimpulannya dari yang diteliti berupa yaitu objek ataupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu.

## BAB IV

### HASIL PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Identitas Sekolah

Table 4.1 Profil Sekolah

No.	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	SMA Negeri 10 Medan
2	Nomor Statistik	30.1.07.60.01.009
3	Nomor Dasar Sekolah	-
4	NPSN	10210874
5	Status Sekolah	Negeri
6	Status Akreditasi	A (Unggul)
7	Masa Berlaku Akreditasi	5 Tahun
8	No. Akreditasi	1760/BAN-SM/SK/2022
9	Izin Operasional	421.3/769/CABDIS-MS/VII/2022
10	Akte Notaris/No.Sertifikat Sekolah	ABH356579(02.01.15.05.4.00909)
11	Kode Pos	20214
12	Tahun Berdiri	1995/1996
13	Bangunan Sekolah	Pemerintah Pusat
14	Kurikulum	2013
15	Nama Kepala Sekolah	Sri Murni, S. Pd
16	Alamat Sekolah	Jalan Tilak No.108 Medan
17	Kelurahan	Sei Rengas 1
18	Kecamatan	Medan Kota
19	Daerah	Perkotaan
20	Lokasi Sekolah	

	a. Jarak ke pusat Kecamatan	1.882,1 km
	b. Jarak ke pusat Kota	1.5 km
	c. Terletak pada lintasan	Garis Lintang 3.5819 dan Garis Bujur 98.6914
<b>21</b>	Organisasi Penyelenggara	Lembaga Negeri
<b>22</b>	Jumlah Guru	49
<b>23</b>	Jumlah Siswa	671

No.	<b>KONTAK SEKOLAH</b>	
<b>1</b>	Nomor Telepon	(061)7368461
<b>2</b>	Nomor Fax	(061)7368461
<b>3</b>	Email	<a href="mailto:smanegeri10mdn@gmail.com">smanegeri10mdn@gmail.com</a>
<b>4</b>	Website	<a href="http://www.Sman10medan.sch.id">http://www.Sman10medan.sch.id</a>

Table 4.2 Keadaan Sarana dan Prasarana

No	keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan / Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	19	19	-	-
2	Ruang Perpustakaan	1	1	-	-
3	Ruang Laboratorium IPA	2	2	-	-
4	Ruang Kepala	1	1	-	-
5	Ruang Guru	1	1	-	-
6	Mushola	2	2	-	-
7	Ruang Uks	1	1	-	-
8	Ruang BP/BK	1	1	-	-
9	Gudang	1	1	-	-
10	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-
11	Ruang Kamar Mandi Kepala Sekolah	1	1	-	-
12	Ruang Kamar Mandi Guru	1	1	-	-

13	Ruang Kamar Mandi Siswa Putra	1	1	-	-
14	Ruang Kamar Mandi Siswa Putri	2	2	-	-
15	Halaman/Lapangan Olah Raga	1	1	-	-
16	Musholla	2	2	-	-

Table 4.3 Tenaga Pendidik

No	NAMA GURU	JABATAN
1	SRI MURNI, S. Pd.	KEPALA SEKOLAH
2	NURI CAMELLIA, S. Pd.	AGAMA ISLAM
3	ADE SURYANI SIREGAR, S. Pd.	AGAMA ISLAM
4	M. IRFAN MUAZZUL, S.Pd.	AGAMA ISLAM
5	NORAINI SITOMPUL, S. Pd.	AGAMA KRISTEN
6	DEWI NOVITA SITORUS, S.Pd.	BAHASA INDONESIA
7	CITRA ANJELINA PURBA	BAHASA INDONESIA
8	SURYA IKA MERDEKAWATY, S. Pd.	BAHASA INDONESIA
9	DELIA ROSHA, S.Pd.	BAHASA INGGRIS
10	HAFSAH, S.S.	BAHASA INGGRIS
11	JULIANA SILALAH, S.Pd.,M. Si.	BIOLOGI
12	Dra. MASNA RITA GIRSANG	BIOLOGI
13	SUKMAWATI, S.Pd.	BIOLOGI
14	NURHAYATI, S.Pd.	EKONOMI

15	RITA JUBILATE SITINJAK, S.Pd.	EKONOMI
16	Drs. HENRI JANNU, S.Pd.	FISIKA/ PRAKARYA
17	HOMONANGAN AMBARITA , S.Si.	FISIKA/ PRAKARYA
18	NEWDESNETTY BUTAR – BUTAR, S.Pd.,M. Si.	FISIKA/ PRAKARYA
19	TIANAS SIMANJUNTAK, S.Pd.,M.Si.	FISIKA/ PRAKARYA
20	Drs. MANAHARA SILABAN	GEOGRAFI
21	POLMAN HUTBARAT, S.Pd.	GEOGRAFI
22	ERIZAL TANJUNG	GEOGRAFI

23	DEWI SARTIKA MANALU, S.Pd.	KIMIA/ PRAKARYA
24	LIDYA NORA NASUTION, SPd.	KIMIA/ PRAKARYA

Table 4.4 Rekapulasi Jumlah Siswa SMA Negeri 10 Medan Kelas X, XI dan XII Tahun 2022/2023

No	Jumlah siswa		Keterangan(orang)	
1	Jumlah Siswa Keseluruhan		671	
2	URAIAN PERKELAS			
	KELAS	LAKI – LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
	X IPA 1	14	22	36
	X IPA 2	15	21	36
	X IPA3	13	22	35
	X IPA 4	13	22	35
	X IPS 1	18	18	36
	X IPS 2	21	15	36
	X IPS 3	20	16	36
	XI IPA 1	9	29	38
	XI IPA 2	13	22	35
	XI IPA 3	15	20	35
	XI IPS 1	14	21	35
	XI IPS 2	15	20	35
	XI IPS 3	17	19	36
	XII IPA 1	17	19	36
	XII IPA 2	9	25	34
	XII IPA 3	15	19	34
	XII IPS 1	12	23	35
	XII IPS 2	13	20	33
XII IPS 3	22	13	35	
JUMLAH		285	386	671

## **VISI DAN MISI SMA NEGERI 10 MEDAN**

### **1. VISI SMA NEGERI 10 MEDAN**

Mewujudkan sumber daya manusia yang berprestasi dan berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

### **2. MISI SMA NEGERI 10 MEDAN**

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas agar peserta didik unggul dalam bidang akademik dan mandiri berbasis lingkungan.
- b. Mengembangkan sekolah berbudaya lingkungan sehingga tercipta lingkungan ASRI BESTARI.
- c. Menyelenggarakan pendidikan karakter dan mengembangkan potensi diri sehingga menghasilkan siswa yang mampu menerapkan nilai keimanan.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan dan tenaga kependidikan agar lebih handal serta peduli lingkungan.
- e. Menerapkan sistem manajemen mutu professional untuk menghasilkan citra positif lembaga.

### **TATA TERTIB SMA NEGERI 10 MEDAN**

1. Siswa harus sudah hadir disekolah selambatnya 10 menit sebelum lonceng awal berbunyi
2. Pukul 07.30 lonceng awal berbunyi setiap harinya pintu pagar dikunci dan bagi siswa yang terlambat tidak diperkenankan lagi memasuki pekarangan sekolah 3. Setiap hari sebelum pelajaran pertama dimulai dan setelah selesai pelajaran terakhir, siswa harus berdoa menurut ajaran agama masing-masing yang dipimpin oleh ketua kela
3. Siswa wajib memakai pakaian seragam sekolah yang telah ditetapkan dengan ketentuan:
  - a. Bersih, rapi dan sopan
  - b. Dilengkapi dengan nama siswa, Bendera Merah Putih, Nama Sekolah dan simbol OSIS
  - c. Laki-laki memakai dasi dan siswa putri yang tidak memakai busana muslimah
  - d. Bagi pelajar putri yang memakai rok biasa panjangnya yaitu 5 cm dibawah lutut
  - e. Blouse atau kemeja dimasukkan kedalam rok / celana panjang kecuali pakaian pramuka untuk putri
  - f. Memakai sepatu karet. kain warna hitam polos yang menggunakan tali dan kaos kaki warna putih polos panjang minimal 1 jengkal dari mata kaki, untuk pakaian seragam putih abu-abu dan batik, sedangkan kaos kaki untuk baju pramuka adalah hitam polos panjang minimal 1 jengkal dari mata kaki.
  - g. Memakai topi saat Upacara Bendera, ikat pinggang warna hitam polos dan terlihat dari luar (tidak tertutup baju)
4. Siswa Dilarang Keras:
  - a. Merokok disekolah dan sekitarnya
  - b. Berkuku panjang dan tidak pakai pewarna / kutek



- c. Berambut gondrong atau berpangkas diluar model siswa untuk putra dan putri, Rambut tidak boleh di cat berwarna
  - d. Memakai Perhiasan dan sejenisnya
  - e. Memakai Lipstik
  - f. Menerima tamu tanpa seizin guru piket
  - g. Berkelahi di sekolah dan sekitarnya
5. Siswa wajib melaksanakan, menjaga, memelihara kebersihan dan keindahan kelas serta halaman dan lingkungan sekolah
  6. Siswa yang berhalangan hadir karena sesuatu hal, orang tua wali wajib memberitahukan kepada sekolah baik secara lisan maupun secara tertulis.
  7. Siswa yang sakit lebih dari tiga hari harus membawa surat dokter
  8. Siswa wajib mengikuti kegiatan agama yang diikutinya tanpa kecuali yang diadakan oleh sekolah secara resmi, Kegiatan tersebut baik diadakan dilingkungan sekolah ataupun diluar lingkungan sekolah
  10. Siswa tidak diperkenankan berada / berlama-lama disekolah setelah selesai Pembelajaran, kecuali ada kegiatan wajib disekolah seperti les tambahan dan pelajaran ekstrakurikuler
  9. Siswa wajib mengikuti kegiatan sekolah, baik yang diadakan selama jam belajar ataupun diluar jam belajar 12. Selama jam belajar, siswa tidak dibenarkan keluar pekarangan sekolah dengan alasan apapun kecuali dijemput orang tua
  10. Selama Proses belajar mengajar berlangsung hand phone (HP) tidak boleh diaktifkan, bila ketahuan maka HPny diambil oleh guru / bimbingan dan konseling dan tidak dikembalikan.
  11. Apabila kehilangan uang, handphone (HP) dll. maka tanggung jawab masing-masing
  12. Siswa yang Absen tanpa alasan selama tiga kali berurut atau lima kali tidak berurut akan dibuatkan / diberikan SPO I dan II oleh Wali Kelas, SPO ke III oleh Guru BP/BK 16. Masalah yang timbul dikalangan siswa penyelesaiannya dilakukan dengan jenjang sebagai Berikut:

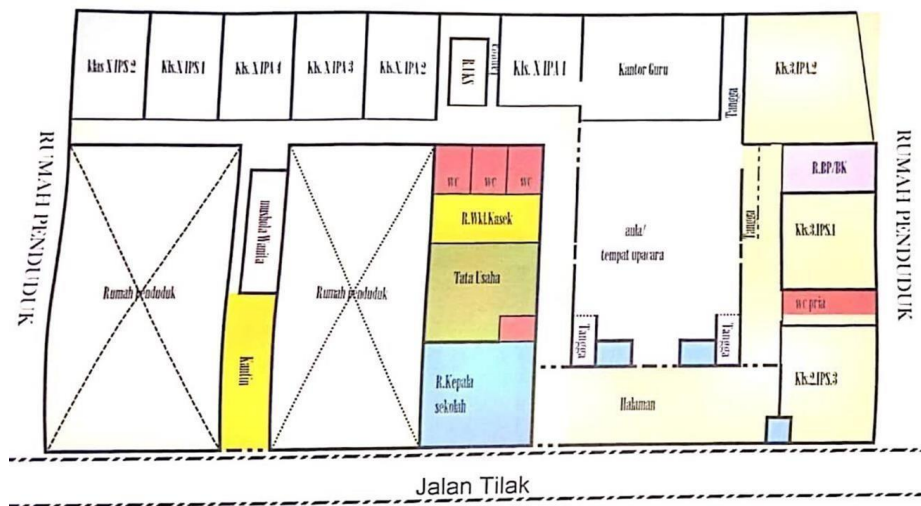
- a. Wali Kelas
- b. BP/BK
- c. Pembina OSIS
- d. Kepala Sekolah

Apabila aturan tersebut di atas di langgar oleh siswa akan diberi Surat peringatan / dipulangkan

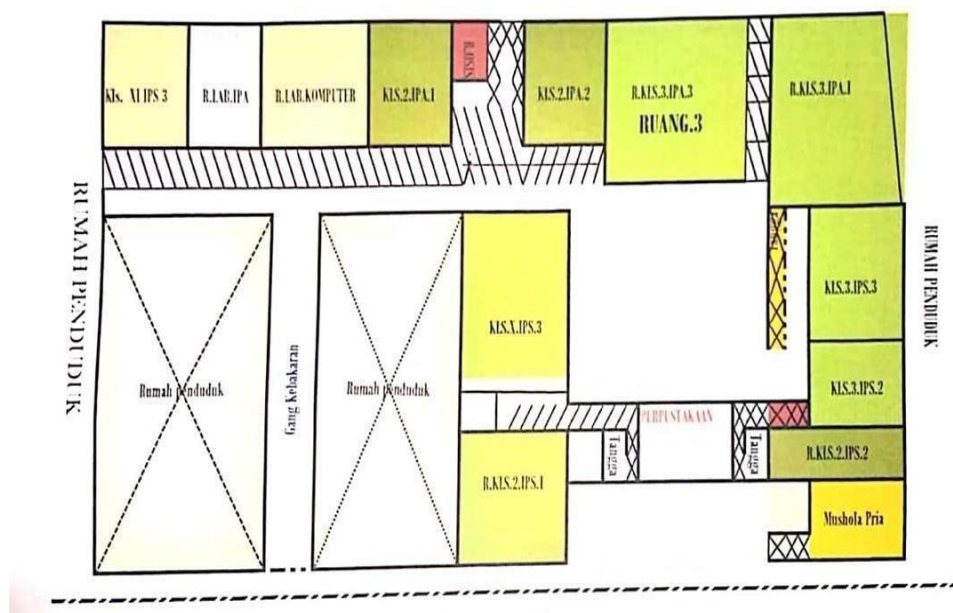
## DENAH SMA NEGERI 10 MEDAN

DENAH SMA NEGERI 10 MEDAN TP.2022/2023

Lantai I



Lantai II



## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan di SMA N 10 Medan yaitu Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023. Adapun objek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang dari kelas XI Mia 1, XI Mia 2, XI Mia 4, yang dimana peneliti menggunakan teknik purposif sampling. Dalam pengambilan sampel dengan kriteria indikator:

1. Penurunan prestasi akademik: Siswa yang mengalami kesulitan belajar cenderung menunjukkan penurunan dalam prestasi akademik mereka. Misalnya, mereka mungkin mendapatkan nilai yang rendah dalam tes, ujian, atau tugas-tugas kelas.
2. Kesulitan memahami konsep: Siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diajarkan. Mereka mungkin memiliki kesulitan dalam menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah ada sebelumnya.
3. Kesulitan dalam mengikuti instruksi: Siswa yang mengalami kesulitan belajar mungkin mengalami kesulitan dalam mengikuti instruksi secara tepat. Mereka mungkin membutuhkan penjelasan tambahan atau bantuan ekstra dalam memahami tugas-tugas yang diberikan.
4. Masalah konsentrasi: Siswa dengan kesulitan belajar mungkin mengalami masalah dalam mempertahankan konsentrasi mereka

selama pembelajaran. Mereka mungkin terganggu dengan mudah oleh stimulus eksternal atau memiliki kesulitan dalam memfokuskan perhatian mereka pada tugas yang diberikan.

5. Kesulitan dalam menyelesaikan tugas: Siswa mungkin mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, baik dalam hal waktu yang dibutuhkan maupun kualitas hasil kerja. Mereka mungkin memerlukan waktu lebih lama atau bantuan tambahan dalam menyelesaikan tugas tersebut.
6. Perubahan perilaku: Siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat menunjukkan perubahan perilaku, seperti ketidakantusan, keengganan untuk belajar, atau perilaku yang menunjukkan frustrasi atau kebosanan.
7. Rendahnya motivasi: Siswa dengan kesulitan belajar mungkin kehilangan minat atau motivasi terhadap pelajaran atau sekolah secara umum.

Penelitian ini juga memiliki dua siklus dalam 8 kali pertemuan, dimana konseling individual hanyalah wadah untuk pelaksanaan konseling, penelitian ini berfokus pada pendekatan CBT, dimana pemikiran yang irasional diubah menjadi pemikiran rasional agar pola pikir siswa berubah dari yang biasanya kesulitan belajar siswa itu ada menjadi berkurang melalui Pendekatan Cognitive Behavior Therapy ini, adapun pelaksanaan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk

Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan melalui dua siklus dengan tahapan perencanaan, observasi, refleksi, dan dilanjutkan dengan siklus ke dua, pendekatan, wawancara, tindakan, dan evaluasi. Adapun pembahasan tiap tahapan sebagai berikut:

1. Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

(Pertemuan Pertama)

Hari/Tanggal : jum'at 11 agustus 2023

Tempat : Ruang BK

Waktu : 1 X 30 Menit

Jumlah Siswa : 3 Orang

Langkah Pelaksanaan :

- a. Perencanaan

Di Tahap perencanaan ini merupakan tahap yang akan dilakukan peneliti untuk membuat rancangan pelaksanaan layanan. Pada tahap ini juga belum ada kegiatan dan aktivitas yang akan dilakukan, karena masih dalam tahap pembentukan dan penyiapan beberapa perangkat yang diperlukan untuk penelitian. Adapun perencanaan yang di siap kan yaitu:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
2. Mengatur pertemuan dengan guru wali kelas untuk wawancara.
3. Perencanaan waktu untuk di lakukannya observasi terhadap siswa.

b. Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi terhadap diri siswa, agar mendapatkan data, apakah siswa ini mengalami kesulitan belajar. Tahapan observasi di kegiatan ini menyimpan beberapa hasil observasi agar dapat di kaji kembali dalam tahapan selanjutnya. Observasi dilakukan pada saat sebelum pelaksanaan konseling individual agar menganalisis pengentasan masalah-masalah belajar pada siswa saat pelaksanaan layanan konseling individual.

Tabel 4.5 Tabel Indikator Observasi

No	Indikator	Keterangan
1	Penurunan Prestasi Akademik	Di temukan adanya seorang siswa yang prestasi akademiknya menurun, terlihat dari hasil nilai ulangan hariannya.
2	Kesulitan Memahami Konsep	Ditemukan seorang siswa yang kurang paham dalam konsep pembelajaran kurikulum merdeka belajar ini, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang di lontarkan terkait pembelajaran
3	Kesulitan Dalam Memahami Instruksi	Belum ditemukan siswa yang kesulitan dalam memahami instruksi dalam belajar
4	Masalah Konsentrasi	Belum ditemukan siswa yang bermasalah dalam konsentrasi belajarnya.
5	Kesulitan Dalam Menyelesaikan Tugas	Ditemukan seorang siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas rumah (PR), terlihat dari banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dikarenakan tugas tugas dari guru tidak dipahami
6	Perubahan Perilaku	Adanya perubahan perilaku pada seorang siswa yang

		terlihat dari pergaulan teman sebayanya
7	Rendahnya Motivasi	kurangnya motivasi terhadap seorang siswa dari orang tua dan teman sebaya.

c. Refleksi

Tahap refleksi ini juga merupakan kegiatan mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil dari dampak atau tindakan. Setelah melakukan observasi dilanjutkan kegiatan refleksi terhadap proses layanan konseling individu dan hasil yang diperoleh.

2. Tahap Pelaksanaan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

(Pertemuan Kedua)

Hari/Tanggal : Senin 14 Agustus 2023

Tempat : Ruang BK

Waktu : 1 X 30 Menit

Jumlah Siswa : 3 Orang

Langkah Perencanaan : Pendekatan

Pendekatan yang dimaksud dalam konseling individual ini adalah pendekatan cognitive behavior therapy, di mana konseling individual hanyalah wadah untuk pelaksanaan konseling, sedangkan tujuan dari penelitian ini berfokus pada pendekatan CBT. Pendekatan CBT ini adalah bentuk terapi psikologis yang berfokus pada pemikiran emosional dan perilaku seseorang saling



terkait dan berpengaruh satu sama lain, CBT ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dan memodifikasi pola pikir dan perilaku yang tidak sehat atau tidak efektif, sehingga dapat membantu individu untuk merubah cara mereka berpikir, merasakan, dan bertindak yang dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan fisik mereka.

Adapun tata cara pelaksanaan pendekatan cbt ini yang dilakukan oleh peneliti dengan 4 tahapan, sesuai dengan landasan teori yang di atas, pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Pendidikan ; peneliti memberikan pendidikan atau pemahaman tentang bagaimana pemikiran yang tidak rasional menjadi rasional, baik itu berupa pengetahuan maupun berupa motivasi dorongan yang mempengaruhi emosional dan perilaku.
2. Perubahan pola pikir ; peneliti juga membantu individu tersebut untuk mengidentifikasi dan mengubah pola pikir tidak sehat dan tidak realistis yang mempengaruhi pada masalah emosional dan perilaku tidak sehat.
3. Perubahan perilaku ; peneliti membantu orang mengubah perilaku yang tidak produktif dan mengembangkan keterampilan baru yang dapat membantu mereka mengatasi masalah mereka sehingga yang awalnya perilaku yang timbul adalah perilaku tidak rasional menjadi perilaku yang rasional.
4. Evaluasi ; peneliti juga harus mengevaluasi kembali untuk mengidentifikasi masalah dan memahami pola pikir perilaku yang tidak sehat agar hasil yang didapatkan menjadi hasil yang diinginkan, oleh

karena itu peneliti juga harus mengkaji dari tahapan sebelumnya apakah sudah terlaksana dengan baik dan benar sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.

Adapun tahapan-tahapan yang peneliti lakukan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu tahapan konseling individual, karena penelitian ini gabungan kolaborasi antara konseling individual dengan pendekatan Cognitive Behavior Therapy, oleh karena itu tahapan konseling individual digabungkan dengan pendekatan CBT ini, dan menghasilkan perubahan baik itu berbentuk perubahan tingkah laku, pola pikir, maupun dalam pendidikan dalam segi emosional siswa. Berikut ini adalah prosedur umum untuk melakukan konseling individu:

- a) Membangun hubungan terapeutik: Konselor harus membangun hubungan yang positif dan saling percaya dengan klien sehingga klien merasa nyaman dan aman untuk membicarakan masalahnya.
- b) Membangun komunikasi: Konselor harus secara aktif mendengarkan klien dan memberikan tanggapan yang memadai sehingga klien merasa didengarkan dan dipahami.
- c) Menentukan masalah yang dihadapi klien: Konselor harus membantu klien mengidentifikasi masalah yang dihadapinya sehingga dapat menentukan tujuan dan strategi yang tepat.
- d) Menetapkan tujuan: Konselor dan klien harus bekerja sama untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai klien dalam sesi konseling.
- e) Menentukan strategi: Konselor dan klien harus bekerja sama menentukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

- f) Memberikan dukungan dan motivasi: Konselor harus memberikan dukungan dan motivasi kepada klien selama proses konseling agar klien merasa didukung dan termotivasi untuk mencapai tujuannya.
  - g) Evaluasi dan tindak lanjut : Setelah mencapai tujuan yang telah ditetapkan, konselor harus melakukan evaluasi dan memberikan tindak lanjut agar klien tetap merasa didukung dan dapat mempertahankan perubahan positif yang telah dicapai.
3. Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

(Pertemuan Ketiga)

Hari/Tanggal : Sabtu 19 Agustus 2023

Tempat : Ruang BK

Waktu : 1 X 30 Menit

Jumlah Siswa : 3 Orang

Langkah Pelaksanaan : Wawancara

### 3.1 Wawancara Kepada Guru Wali Kelas XI MIA 1

Hal yang pertama kali peneliti lakukan adalah wawancara guru wali kelas XI MIA 1, di mana guru wali kelas ini berprofesi sebagai guru bahasa Indonesia dan juga mengajar di kelas tersebut, pertanyaan pertama yang peneliti ajukan kepada wali kelas XI MIA 1 ialah "*apa masalah yang sering muncul ketika ibu mengajar di kelas XI MIA?*." Guru wali kelas XI MIA 1 menjawab

*"masalah yang sering muncul di kelas itu adalah siswa tidak memahami pelajaran yang ibu jabarkan sehingga tugas-tugas yang ibu suruh kerjakan dikerjakan dengan hasil yang kurang maksimal."* Dari pernyataan guru wali kelas XI MIA 1 peneliti memahami bahwa siswa di kelas XI MIA 1 ada yang mengalami kurangnya pemahaman dalam pembelajaran sehingga tugas-tugas yang diberikan oleh guru belum maksimal dilakukan oleh siswa itu sendiri.

Lalu peneliti mengajukan pertanyaan yang kedua di mana pertanyaan ini merujuk kepada permasalahan siswa pertanyaannya ialah *"apakah siswa itu ada yang mengalami kesulitan belajar"* guru wali kelas XI MIA 1 pun menjawab dengan serius nya *"ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar baik dari prestasi akademiknya dari hasil ulangan harian bahkan kesulitan memahami konsep dan masalah konsentrasi akan tetapi ibu menyarankan satu nama siswa yang namanya sering muncul dalam memahami pembelajaran yaitu NL. Anak ini sangat kesulitan memahami konsep belajar serta masalah konsentrasi yang berdampak pada kesulitan dalam menyelesaikan tugas sehingga hasil ulangan hariannya tidak maksimal."* Dari pernyataan wali kelas XI MIA 1 dapat peneliti pahami bahwa NL ini kesulitan memahami konsep belajar serta kesulitan dalam memahami instruksi yang berpengaruh kepada kesulitan dalam menyelesaikan tugas pekerjaan rumah sehingga hasil yang diharapkan tidak maksimal.

Setelah itu peneliti juga menanyakan kembali kepada guru wali kelas XI MIA 1 *"apa upaya ibu untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar siswa"* guru wali kelas XI MIA 1 pun menjawab *"Saya hanya*

*menasehati anak tersebut agar lebih maksimal untuk penyelesaian tugas tugas sekolah dan memaksimalkan lagi nilai ulangan harian.*"Dari pernyataan di atas peneliti dapat memahami bahwa guru wali kelas XI MIA 1 hanya memberikan alternatif nasehat kepada anak tersebut agar menyelesaikan tugas-tugas sekolah dengan maksimal terlebih lagi nilai ulangan harian.

Lalu peneliti menanyakan kembali *"apakah ibu pernah berkolaborasi dengan guru BK terkait masalah belajar siswa"* guru wali kelas itu pun menjawab, *"Saya tidak pernah berkolaborasi dengan guru BK terkait masalah kesulitan belajar siswa saya, akan tetapi saya berkolaborasi dengan guru BK terkait masalah-masalah siswa yang lebih serius seperti absen yang berlebihan, perkelahian di sekolah, anak yang ketahuan membawa rokok, saya berkolaborasi dengan guru BK terkait masalah yang lebih serius akan tetapi saya kurang berkolaborasi terkait masalah kesulitan belajar siswa."* Peneliti juga memahami bahwa guru wali kelas ini berkolaborasi dengan guru BK terkait masalah yang lebih serius seperti anak yang ketahuan membawa rokok ke sekolah sampai perkelahian akan tetapi terkait kesulitan belajar siswa guru wali kelas ini belum pernah berkolaborasi dengan guru BK.

Dari hasil wawancara di atas peneliti memahami ada satu orang anak yang bernama NL yang memiliki kesulitan dalam memahami konsep belajar serta kesulitan dalam memahami instruksi sehingga berpengaruh dalam kesulitan menyelesaikan tugas berdampak pada hasil ulangan harian dan pekerjaan rumah yang belum maksimal dilakukan oleh NL, Serta upaya yang dilakukan guru wali kelas XI MIA 1 hanyalah menasehati agar NL lebih berusaha lagi

dalam memaksimalkan tugas-tugas sekolah, dan memaksimalkan ulangan harian.

### 3.2 Wawancara Kepada Siswa Kelas XI MIA 1 Berinisial NL

Langkah berikutnya peneliti mewawancarai siswa yang direkomendasikan oleh wali kelas XI MIA 1 yang berinisial NL. Pertanyaan pertama yang peneliti tanyakan ialah tentang kesulitan memahami konsep belajar, lalu tentang kesulitan dalam memahami instruksi yang diberikan, setelah itu masalah konsentrasi belajar yang berdampak pada penyelesaian pekerjaan rumah dan menurunnya hasil nilai ulangan harian. Pertanyaan pertama ialah "*apa anda memahami konsep pembelajaran yang ada?*" Siswa itu pun menjawab "*konsep belajar yang disampaikan oleh guru tidak saya pahami karena saya sulit untuk mengingat serta saya juga tidak begitu mengetahui kenapa saya tidak memahami konsep pelajaran yang ada.*"

Lalu peneliti menanyakan pertanyaan kedua terkait "*seperti apakah konsep yang bisa Anda pahami dalam belajar?*" Siswa itu pun menjawab "*Saya menyukai konsep belajar dengan sambil bermain dan ada contoh sehingga saya dapat memahami pelajaran yang ada.*" Peneliti memahami bahwa NL ini sendiri pun tidak memahami konsep pembelajaran yang ada, dan NL ini lebih menyukai konsep pembelajaran bermain sambil memberikan contoh agar NL paham terkait konsep belajar.

Pertanyaan berikutnya yang peneliti lakukan adalah "*apa anda memahami instruksi yang diberikan dalam pelajaran?*" NL pun menjawab "*saya paham*

*dengan instruksi pembelajaran akan tetapi saya lupa terkait instruksi yang diberikan sehingga berpengaruh kepada hasil belajar saya." Lalu peneliti menanyakan kembali masalah konsentrasi "apa Anda konsentrasi dalam menerima pembelajaran" NL pun menjawab "saya kurang konsentrasi dalam menerima pembelajaran Saya lebih suka berbicara dengan teman yang satu frekuensi dengan saya saat jam belajar."*

Peneliti juga mengajukan pertanyaan yang kedua "*apa yang membuat Anda tidak konsentrasi dalam belajar*" NL pun menjawab "*pembelajaran yang ada kurang menyenangkan sehingga saya tidak fokus dalam pembelajaran yang ada dan itu terlihat dari hasil ulangan harian saya yang di komentar oleh guru saya.*" Lalu peneliti juga menanyakan kembali terkait kesulitan dalam menyelesaikan tugas "*apa yang menjadi kendala bagi anda dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.*" NL pun menjawab "*bagi saya sulit untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan baik itu tugas rumah maupun ulangan harian karena saya tidak memahami konsep belajar yang ada serta konsentrasi saya kurang dalam belajar dan saya lebih suka berbicara dengan teman satu frekuensi di kelas.*"

### 3.3 Tindakan Kepada Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Berinisial NL

#### Kelas XI MIA 1

Lalu peneliti melakukan alternatif perubahan pola pikir yang dialami oleh NL yang awalnya dia berpikir lebih baik berbicara dengan teman satu frekuensi di dalam kelas saat jam belajar daripada konsentrasi memahami pembelajaran

yang ada, sehingga ini menjadi salah satu penyebab mengapa NL ini kurang maksimal dalam melaksanakan pekerjaan rumah atau PR dan kurang maksimalnya ulangan harian yang diberikan guru kepadanya. Perubahan yang peneliti lakukan yaitu perubahan masalah emosional dari pemikiran yang tidak rasional menjadi rasional dengan cara memberikan nasehat dan dorongan motivasi bahwasanya pekerjaan yang NL lakukan itu salah, yang harus dilakukan oleh ML adalah berkonsentrasi dan harus berusaha memahami konsep yang ada agar nilai hasil belajarnya meningkat. "*Seharusnya NL itu berusaha memahami konsep yang ada agar paham betul dengan pembelajaran yang diberikan guru serta berusaha berkonsentrasi dalam belajar, dan usahakan semaksimal mungkin untuk tidak berbicara dengan teman saat jam pelajaran karena menjaga fokus belajar itu lebih penting daripada berbicara dengan teman yang tidak berkaitan dengan belajar, serta NL harus berusaha semaksimal mungkin untuk mengingat dan memahami pembelajaran agar orang tua bangga terhadap pencapaian NL.*" Tahap tindakan ini akan terlihat perubahannya dari pernyataan wali kelas melalui hasil observasi yang dilakukan oleh guru wali kelas dan peneliti.

4. Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

(Pertemuan Keempat)

Hari/Tanggal : Senin 21 Agustus 2023

Tempat : Ruang BK



Waktu : 1 X 30 Menit  
Jumlah Siswa : 3 Orang  
Langkah Pelaksanaan : Wawancara

#### 4.1 Wawancara Kepada Guru Wali Kelas XI MIA 2

Wawancara kedua ini peneliti melakukan wawancara kepada guru wali kelas XI Mia 2 di mana guru wali kelas ini berprofesi sebagai guru matematika yang juga mengajar di kelas tersebut. Pertanyaan pertama peneliti menanyakan tentang "*apa masalah yang sering muncul ketika ibu mengajar di kelas*" guru wali kelas pun menjawab "*Masalah yang sering muncul di kelas yaitu murid-murid mengerjakan tugas pekerjaan rumah/PR sebelum jam pelajaran ibu dimulai, padahal pekerjaan rumah tersebut ibu suruh dikerjakan di rumah dengan waktu 3 sampai 5 hari pengerjaan, akan tetapi murid-murid mengerjakan tugas pekerjaan rumah sering di sekolah sebelum jam ibu mengajar, hal ini menimbulkan guru yang masuk pada jam mengajar pada saat itu memarahi siswa-siswa tersebut karena tidak mengerjakan PR di rumah.*"

Dari wawancara ini peneliti memahami bahwa di kelas XI Mia 2 ini dalam mata pelajaran matematika mereka sering mengerjakan tugasnya di sekolah sebelum jam pelajaran matematika dimulai, padahal pekerjaan rumah ini atau PR di instruksikan 3 sampai 5 hari sebelum pengumpulan, hal ini membuat guru bidang studi lainnya sebelum pelajaran matematika marah karena siswa di muridnya mengerjakan tugas lain di jam pelajaran lain pula.

Pertanyaan berikutnya yang peneliti dilontarkan kepada guru wali kelas XI

Mia 2 yaitu "*apakah siswa ibu ada yang mengalami kesulitan belajar?*" Guru wali kelas pun ngejawab "*ada satu anak yang jarang mengumpulkan tugas pekerjaan rumah/PR, anak tersebut sering bermain game di kelas sewaktu saya mengajar dan menjelaskan, anak ini menunjukkan sikap yang tidak produktif untuk mengumpulkan tugas, serta kecanduan bermain game.*" Dan peneliti juga memahami bahwa ada satu anak yang tidak produktif untuk mengumpulkan pekerjaan rumah atau PR tepat pada waktunya, serta ketika guru sedang menjelaskan materi anak ini lebih suka bermain game.

Pertanyaan berikutnya yang peneliti tanyakan yaitu "*apa upaya ibu untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar tersebut?*" Guru wali kelas itu pun menjawab "*Saya hanya memberikan metode memarahinya agar tidak bermain game dan melaporkan perbuatannya tersebut kepada guru BK.*" Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan guru wali kelas XI Mia 2 terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu dengan memarahi atau melarang siswa tersebut untuk bermain game saat jam pelajaran dimulai, serta melaporkan hal tersebut kepada guru BK untuk ditindak lanjut.

Pertanyaan berikutnya "*apakah ibu pernah berkolaborasi dengan guru BK?*" guru wali kelas pun menjawab "*ya pernah saya melaporkan siswa yang sering bermain game pada jam pelajaran dimulai serta siswa yang menunda-nunda mengerjakan pekerjaan rumah atau PR agar ditindaklanjuti guru BK.*" Dari pemaparan di atas bahwasanya dapat peneliti pahami masalah yang ada di kelas XI Mia 2 ialah siswa sering menunda-nunda pekerjaan rumah atau PR dan mengerjakannya di sekolah pada mata pelajaran lain sehingga membuat

guru mata pelajaran yang masuk tersebut marah karena siswa tidak berfokus pada pembelajarannya akan tetapi berfokus pada tugas pekerjaan rumah yang dikerjakan di sekolah, juga memahami bahwasanya ada satu siswa yang mengalami kesulitan belajar dan tidak mendengarkan materi yang diajarkan dan lebih suka bermain game pada jam pelajaran daripada belajar.

#### 4.2 Wawancara Kepada Siswa Kelas XI MIA 2 Berinisial MH

Lalu peneliti mewawancarai siswa kelas XI Mia 2 yang berinisial MH, atas anjuran yang direkomendasikan oleh guru wali kelas XI Mia 2 karena anak ini sering bermain game di jam pelajaran dan jarang mengerjakan tugas PR, pertanyaan yang peneliti tanyakan ialah "*Apa yang menjadi kesulitan bagi anda dalam memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari*" siswa tersebut pun menjawab "*bagi saya pelajaran di kelas sangatlah membosankan sehingga saya terkadang tidak mengumpulkan tugas karena tidak memahami pelajaran dan saya tidak mendengarkan instruksi yang diberikan, dan saya lebih baik bermain game untuk menyenangkan diri saya sendiri.*" Dari pernyataannya MH dapat dipahami bahwa dia tidak memahami pembelajaran yang ada dan seringkali tidak mengumpulkan tugas dan lebih condong kepada bermain game untuk menyenangkan dirinya.

Pertanyaan yang kedua "*Apa kendala anda dalam memahami pembelajaran*" siswa itu pun menjawab "*Saya tidak menyukai pelajaran matematika karena pelajarannya sangat membosankan sehingga saya lebih baik bermain game daripada mendengarkan penjelasan dari guru*

*matematika.*" Dapat peneliti pahami bahwasanya MH tidak menyukai pelajaran matematika dan lebih menyibukkan diri dengan bermain game.

Peneliti juga menanyakan kepada MH *"apa anda memahami konsep pembelajaran yang ada?"* Siswa itu pun menjawab *"Saya tidak memahami konsep pelajaran yang ada karena saya tidak begitu mendengarkan pembelajaran yang diberikan."* Lalu peneliti juga menanyakan *"seperti apakah konsep yang bisa Anda pahami dalam belajar?"* Siswa itu pun menjawab *"saya lebih menyukai konsep belajar yang mudah-mudah saja karena saya susah untuk memahami mata pelajaran matematika fisika dan kimia."*

Lalu peneliti menanyakan kembali *"Apa anda memahami instruksi yang diberikan dalam pelajaran"* siswa itu pun menjawab *"karena saya tidak begitu mendengarkan pembelajaran yang diberikan Saya juga tidak memahami instruksi yang diberikan, oleh karena itu saya mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah atau PR itu di sekolah bersama teman-teman sebelum pelajaran matematika dimulai."* Dari peneliti memahami bahwasanya anak ini kurang memahami konsep pembelajaran yang ada dikarenakan tidak begitu mendengarkan instruksi yang di ada, oleh karena itu anak ini mengerjakan pekerjaan rumah atau PR itu di sekolah bersama teman-teman pada saat sebelum pelajaran tersebut dimulai.

Peneliti menanyakan *"apa Anda konsentrasi dalam menerima pembelajaran"* siswa itu pun menjawab *"sebenarnya saya konsentrasi aja akan tetapi pembelajaran yang diberikan tidak begitu menyenangkan oleh sebab itu*

*saya tidak memahami pembelajaran yang ada" lalu peneliti menanyakan*  
*menanyakan lagi "apa yang membuat Anda tidak konsentrasi dalam belajar?"*  
*Siswa itu pun menjawab "saya akan konsentrasi dalam belajar ketika teman-*  
*teman tidak ribut di kelas pada saat jam pelajaran dimulai" lalu peneliti*  
*menanyakan lagi "apa yang menjadi kendala anda dalam menyelesaikan*  
*tugas-tugas pembelajaran?" siswa itu pun menjawab "karena saya tidak*  
*memahami instruksi yang ada akhirnya penyelesaian tugas-tugas tidak*  
*maksimal dan saya kerjakan tugas-tugas PR di sekolah sebelum jam pelajaran*  
*dimulai itu pun melihat dari teman-teman satu kelas"*

Peneliti memahami bahwasanya siswa ini konsentrasi dalam menerima pembelajaran apabila kelas tersebut tenang dan diam serta kendala MH dalam pengerjaan tugas ialah tidak memahami instruksi yang ada oleh karena itu ia akan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan di sekolah sebelum jam pelajaran dimulai. Peneliti menanyakan *"apa yang membuat Anda cenderung mendapatkan nilai sikap perilaku yang kurang baik?"* Siswa itu pun menjawab *"Saya pernah mendapatkan sikap perilaku yang kurang baik, seperti di marahi di dalam kelas maupun di suruh kerjakan tugas tambahan dikarenakan saya sering bermain game pada saat jam pembelajaran dan saya juga pernah diadukan wali kelas kepada guru BK."* Lalu peneliti menanyakan *"apa yang membuat anda merasa kurang termotivasi dalam belajar?"* Siswa itu pun menjawab *"saya kurang termotivasi oleh teman-teman karena teman-teman saya tidak mempedulikan saya di kelas oleh karena itu saya lebih suka bermain game sendirian untuk menyenangkan diri saya sendiri."*

Dapat peneliti pahami bahwasanya MH merasa mendapatkan perilaku yang kurang baik terhadap dirinya dikarenakan sering bermain game pada saat jam pembelajaran, karena sikap dan perilakunya tersebut guru bidang studi juga mengadukannya kepada guru BK untuk ditindak lanjut serta MH juga tidak mendapatkan dukungan motivasi dalam belajar dari teman-temannya sehingga MH lebih cenderung bermain game untuk menyenangkan dirinya sendiri.

#### 4.3 Tindakan Kepada Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Berinisial MH Kelas XI MIA 2

Tindakan yang peneliti lakukan terhadap MH ialah perubahan pola pikir yang awalnya MH menyibukkan diri dengan, menjadi pemikiran yang lebih rasional yaitu berfokus mendengarkan dan penjelasan dari guru ialah suatu perilaku yang baik dan bisa memahamkan diri siapapun yang serius untuk belajar. Metode untuk MH ialah pemberian saran dan dorongan motivasi, agar kedepannya MH lebih berfokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung dan tidak menyibukkan diri dengan bermain game pada saat jam pembelajaran sehingga kedepannya MH mendengarkan pembelajaran yang ada dan bisa memahami pelajaran tersebut.

Peneliti juga mengubah pola perilaku yang dilakukan oleh MH dengan menunda-nunda tugas pekerjaan rumah atau PR sehingga mengerjakan PR di sekolah bersama teman-teman di saat sebelum mata pelajaran tersebut di mulai. Perilaku ini adalah perilaku yang tidak rasional mengerjakan PR di sekolah padahal pengumpulan tugas pekerjaan rumah atau PR itu diberi waktu 4 sampai

5 hari pengerjaan, oleh karena itu perilaku ini diubah menjadi perilaku yang lebih rasional. Dengan memberikan dorongan motivasi terhadap MH agar mengerjakan PR di rumah dan bukannya di sekolah.

Adapun motivasi dan perubahan pola pikir yang diberikan yaitu bersifat nasehat, nasehatnya sebagai berikut: *“Setelah bapak mendengar permasalahan MH bapak memberikan sedikit dorongan motivasi untuk yang pertama MH harus menyadari bahwasanya ada pemikiran yang tidak rasional yang berdampak pada tingkah laku MH sehingga perubahan ini bersifat negatif yang seharusnya MH harus berpikir lebih rasional yang pertama posisi MH adalah siswa, yang di mana pada umumnya siswa menempuh ilmu yang berguna untuk membentuk kepribadian, andaikan MH terus bersikap tidak mengerjakan PR terus bermain game pada saat jam belajar maka MH tidak akan mendapatkan ilmu yang seharusnya MH kuasai, adapun pemikiran-pemikiran itu haruslah dirubah, agar MH kedepannya lebih berusaha baik, dari segi ilmu dan pemahaman, kalau MH bisa berubah yang beruntung adalah MH sendiri. Oleh karena itu MH haruslah belajar sebagaimana siswa agar memahami pelajaran yang ada serta konsentrasilah dalam belajar.”*

Adapun perubahan dan perkembangan dari pendekatan cbt ini akan terwujud atau terbentuknya pada beberapa hari ke depan, oleh karena itu peneliti juga akan melakukan observasi terhadap siswa MH dan mendapatkan beberapa informasi dari wali kelas XI Mia 2, serta untuk melengkapi data peneliti juga akan melakukan wawancara dan berdiskusi kepada guru BK

terkait masalah MH.

5. Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

(Pertemuan Kelima)

Hari/Tanggal : Rabu 23 agustus 2023

Tempat : Ruang BK

Waktu : 1 X 30 Menit

Jumlah Siswa : 3 Orang

Langkah Pelaksanaan : Wawancara

#### 5.1 Wawancara Kepada Guru Wali Kelas XI MIA 4

Wawancara ketiga ini peneliti mewawancarai guru wali kelas XI Mia 4 yang di mana guru wali kelas XI Mia 4 ini berprofesi sebagai guru fisika, yang juga mengajar di kelas tersebut adapun wawancara tersebut ialah. "*Apa masalah yang sering muncul ketika ibu mengajar di kelas?*" Guru wali kelas XI Mia 4 tanggung jawab "*Masalah yang sering muncul ketika ibu mengajar di kelas yaitu anak-anak tidak memahami instruksi dan metode pembelajaran yang ada, mungkin karena kurikulum yang sering terus berganti sehingga metode dan kultural belajar yang ibu berikan terus berbeda-beda.*" Dari pernyataan guru wali kelas XI Mia 4 ini peneliti memahami bahwa ada beberapa anak-anak yang cara kultural belajar serta instruksi yang ada dikarenakan kurikulum yang terus berganti.



Lalu peneliti menanyakan pertanyaan yang kedua "*Apakah siswa ibu ada yang mengalami kesulitan belajar?*" Guru wali kelas pun menjawab "*Kalau di kelas saya XI Mia 4 ada 1 anak yang di mana anak ini sering terlambat ke sekolah dan ketika menerima pembelajaran tidak maksimal terlihat dari ketika ibu mengajar lalu melontarkan pertanyaan-pertanyaan dan dia tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut sedangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut ketika ditanyakan kepada teman yang lain mereka memahami akan tetapi satu anak ini kurang memahami.*" Peneliti juga memahami bahwasanya di kelas XI Mia 4 ini ada satu anak yang sering ketinggalan masuk kelas dan kurang maksimal dalam mengikuti instruksi yang ada terlihat dari pertanyaan kuis yang diberikan oleh guru kepadanya dan dia tidak bisa menjawab akan tetapi pertanyaan tersebut ketika dilontarkan kepada teman-teman yang lain bisa terjawab.

Lalu peneliti menanyakan pertanyaan ketiga "*Apa upaya ibu untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar tersebut?*" guru wali kelas tersebut menjawab "*Biasanya untuk anak yang seperti ini ibu menghukumnya untuk mengerjakan soal di papan tulis dan apabila ia tidak bisa menjawabnya maka akan ibu suruh berdiri dan menyuruh teman yang lain untuk mengerjakan soal tersebut, karena anak ini kurang memahami pembelajaran yang ada.*" Peneliti juga memahami beberapa hal bahwasanya ketika ibu ini untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu menyuruhnya untuk menyelesaikan tugas di papan tulis dan apabila tugas tersebut tidak bisa terjawab maka ia akan menghukumnya berdiri dan menyuruh teman yang lain

untuk menyelesaikan soal tersebut.

Peniti juga menanyakan pertanyaan yang keempat "*Apa ibu pernah berkolaborasi dengan guru BK?*" Guru wali kelas pun menjawab "*Kalau terkait masalah anak yang ketinggalan masuk kelas ibu akan melapor kepada guru BK sedangkan anak yang mengalami kesulitan belajar ibu tidak melaporkan hal tersebut akan tetapi ibu akan melakukan tindakan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang apabila tidak bisa dijawab ibu akan menghukumnya dengan berdiri di samping papan tulis.*" Dapat peneliti pahami bahwasanya guru wali kelas XI Mia 4 ini pernah berkolaborasi dengan buruh bimbingan konseling terkait anak yang telat masuk ke kelas, dan anak yang mengalami kesulitan belajar ia tidak akan laporkan, akan tetapi anak tersebut akan diberikan pertanyaan kuis, yang apabila tidak bisa dijawab maka ia akan dihukum berdiri di samping papan tulis.

## 5.2 Wawancara Kepada Siswa Kelas XI MIA 4 Berinisial CH

Anak yang dimaksud guru wali kelas XI Mia 4 berinisial CH, yang berlatar belakang anak yang rapi akan tetapi sering telat datang ke sekolah. Lalu peneliti mewawancarai terkait kesulitan belajarnya. "*Apa yang menjadi kesulitan bagi anda dalam memahami materi?*" CH pun menjawab "*Saya tidak memahami materi yang diberikan karena pembelajaran itu sangat sulit sehingga saya tidak memahami materi.*" Lalu peneliti menanyakan pertanyaan kedua, "*Apa kendala anda dalam memahami pelajaran?*" CH pun menjawab "*Karena kurikulum yang terus berganti sehingga metode pembelajaran juga berubah*

*sehingga saya tidak memahami konsep belajar yang ada.*" Peneliti memahami bahwa CH mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi karena kurikulum yang ada terus berubah.

Peneliti menanyakan pertanyaan berikutnya *"Apa anda memahami konsep pembelajaran yang ada?"* CH pun menjawab *"Saya tidak memahami konsep belajar yang ada dikarenakan konsep tersebut terus berubah mengikut kurikulum yang ada."* Itu juga menanyakan *"Seperti apakah konsep yang bisa Anda pahami dalam belajar?"* CH pun menjawab *"Saya akan memahami konsep belajar yang memiliki contoh serta penjelasan yang banyak, sehingga saya bisa memahamkan diri untuk materi tersebut."*

Peneliti juga menanyakan *"Apa anda memahami instruksi yang diberikan dalam pembelajaran?"* CH pun menjawab *"Saya memahami instruksi yang diberikan dikarenakan saya selalu mengumpulkan tugas ada waktunya akan tetapi saya sering ketinggalan masuk kelas dikarenakan saya harus menunggu ojek online."* Dari hal ini peneliti memahami bahwasanya CH memahami instruksi yang ada, terlihat dari pengumpulan tugas yang tepat pada waktunya, akan tetapi CH sering telat datang ke sekolah dikarenakan iya harus menunggu ojek online untuk ke sekolah.

Peneliti juga menanyakan kepada CH *"Apa anda konsentrasi dalam menerima pembelajaran?"* CH pun menjawab *"Saya kurang konsentrasi dalam belajar"* lalu peneliti menanyakan *"Apa yang membuat anda tidak konsentrasi dalam belajar?"* CH pun menjawab *"Konsentrasi saya terganggu karena*

*teman-teman sering mengganggu saya sehingga konsentrasi saya terganggu, yang berdampak saya tidak maksimal dalam menerima pembelajaran yang ada." Peneliti juga memahami bahwa saya teman-teman CH mengganggu konsentrasi nya hal ini berdampak pada pemahaman CH dalam belajar.*

Peneliti juga menanyakan kepada CH *"Apa yang menjadi kendala anda dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran?"* CH pun menjawab *"Kendala saya menyelesaikan tugas dalam pembelajaran yaitu cara menjawab soal-soal yang saya tidak mengerti untuk menjawabnya karena saya tidak begitu memahami materi yang diberikan"* peneliti juga menanyakan *"Apa yang membuat Anda cenderung mendapatkan nilai sikap perilaku yang kurang baik?"* CH pun menjawab *"Setiap saya diberikan pertanyaan saya tidak dapat untuk menjawabnya dan oleh karena itu saya dihukum untuk berdiri di samping papan tulis."* Dapat peneliti paham bahwasanya CH ini juga mengalami kendala dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran dikarenakan CH tidak memahami materi yang ada, serta CH juga menganggap sikap perilaku yang kurang baik diberikan kepadanya karena tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru. Peneliti juga menanyakan pertanyaan yang terakhir *"Apa yang membuat anda merasa kurang termotivasi dalam belajar?"* CH pun menjawab *"Saya kurangnya motivasi dalam belajar karena dukungan orang tua, karena anak-anak yang lain diberikan fasilitas seperti transport berbentuk kereta, uang jajan yang berlebih, fasilitas tempat belajar di rumah, dan lain-lain, sedangkan saya tidak mendapatkan hal tersebut oleh karena itu saya kurang termotivasi."* Peneliti memahami bahwa CH ini kurangnya dorongan motivasi dari orang tua

baik itu fasilitas belajar di rumah maupun transportasi dari rumah ke sekolah.

### 5.3 Tindakan Kepada Siswa yang Mengalami Kesulitan Belajar Berinisial CH Kelas XI MIA 4

Adapun tindakan yang dilakukan peneliti terhadap CH yaitu dorongan motivasi serta pemahaman atau perubahan pola pikir yang dari semula CH menganggap dirinya tidak diperhatikan orang tua menjadi anak yang lebih dewasa lagi untuk berpikir serta melakukan hal-hal yang baik dalam belajar, dan CH juga harus berubah untuk mengatur manajemen waktu agar tidak ketinggalan ke sekolah lagi, serta berusaha lebih keras untuk memahami pembelajaran yang ada karena dari pengamatan peneliti CH ini orang yang rapi dan bersih akan tetapi kurangnya mengatur waktu atau manajemen waktu untuk datang ke sekolah sehingga mengakibatkan CH ini sering terlambat datang ke sekolah. Adapun hal tersebut peneliti melakukan alternatif memberikan dorongan motivasi serta pengubahan pola pikir agar CH lebih memaksimalkan diri dan berusaha untuk memahami pembelajaran dan kurikulum yang ada sehingga CH dapat berubah menjadi yang lebih baik. Adapun bentuk nasehatnya yaitu "*CH ini orang yang rapi dan bersih oleh karena itu potensi kecerdasan CH pasti ada, untuk terkait CH dari rumah ke sekolah menaiki ojek online haruslah mengatur waktu sedemikian rupa yang awalnya CH berangkat jam 06.30 dari rumah ke sekolah menjadi jam 06.00 CH sudah memesan ojek online agar tidak ketinggalan ke sekolah, lalu di sekolah harus lebih berusaha lagi untuk memahami cara kultural belajar. Agar cara penyelesaian tugas lebih mudah CH pahami, dan sehat tidak boleh menganggap orang tua sehat*

*tidak memberikan dukungan motivasi, karena dari penampilan CH yang bersih dan rapi tidak luput dari dukungan orang tua yang berbentuk perhatian terhadap kerapian dan kebersihan CH. Jadilah siswa yang berprestasi agar perhatian orang tua CH lebih fokus lagi kepada CH.”*

6. Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

(Pertemuan Keenam)

Hari/Tanggal : Jum'at 25 Agustus 2023

Tempat : Ruang BK

Waktu : 1 X 30 Menit

Jumlah Siswa : 3 Orang

Langkah Pelaksanaan : Wawancara Guru BK

Peneliti : *Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh perkenalkan nama saya Budi Darmawan saya mahasiswa dari UMSU program studi Bimbingan dan Konseling, Saya di sini ingin menanyakan beberapa pertanyaan terkait untuk melengkapi data dalam penelitian saya yang berjudul "Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavior Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2003" kalau boleh tahu nama ibuk siapa ya?*

- Guru BK : *Nama ibu tanzila Salsabila*
- Peneliti : *Apa ibu lulusan dari BK?*
- Guru BK : *Ya saya lulusan dari BK alumni dari UNIMED*
- Peneliti : *Layanan apa saja yang pernah ibu berikan kepada siswa?*
- Guru BK : *Ada beberapa layanan yang sering ibu berikan kepada siswa di kelas 10 dan di kelas 11 ibu sering melaksanakan layanan informasi dan orientasi dikarenakan layanan tersebut dibutuhkan untuk siswa kelas 10 dan 11, akan tetapi ada beberapa layanan yang tidak pernah ibu berikan seperti bimbingan kelompok atau konseling kelompok.*
- Peneliti : *Masalah apa yang sering terjadi di sekolah ini?*
- Guru BK : *Masalah yang sering terjadi yang kedapatan merokok serta anak yang terlambat datang ke sekolah sehingga anak yang terlambat tersebut mendapatkan hukuman baik itu berupa mengutip sampah bahkan membersihkan toilet sekolah.*
- Peneliti : *Hambatan apa saja yang ibu alami ketika melayani siswa yang di konseling?*
- Guru BK : *Hambatan dalam melayani siswa untuk pelaksanaan konseling itu sering terjadi yang lebih utama siswa itu tidak keterbukaan terhadap ibu sehingga pemberian layanan tidak begitu maksimal akan tetapi ibu berusaha untuk mendapatkan informasi-informasi terkait siswa tersebut baik itu dari temannya maupun orang tuanya.*

Peneliti : *Upaya apa saja yang ibu lakukan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar?*

Guru BK : *Upaya yang Ibu lakukan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu saya harus memastikan dulu apakah siswa ini benar-benar mengalami kesulitan belajar setelah itu informasi tersebut atau data tersebut ibu kumpulkan menjadi arsip serta aduan dari guru-guru yang lain juga menjadi informasi yang penting terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar setelah itu ibu akan melaksanakan konseling individual terkait apa yang menjadi hambatan dalam kesulitan belajarnya, lalu ibu akan memberikan dorongan motivasi belajar terhadapnya akan tetapi ada beberapa anak yang setelah diberikan motivasi juga belum berubah oleh karena itu ibu melakukan panggilan terhadap orang tuanya ke sekolah untuk berkolaborasi dan memberikan solusi terhadap anak tersebut.*

### **C. Hasil Diskusi Penelitian**

Penerapan layanan konseling individual dengan menggunakan pendekatan kognitif behavioroterapi untuk mengurangi kesulitan belajar siswa telah terlaksana dan sesuai dengan siklus yang ada. Dari pertemuan pertama pada hari Jumat tanggal 11 Agustus 2023 peneliti merencanakan penyusunan RPL serta mengatur pertemuan dengan guru wali kelas untuk wawancara dan perencanaan waktu untuk dilakukannya observasi terhadap



siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Setelah perencanaan peneliti melakukan observasi terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar dengan beberapa indikator yang pertama pengaruh prestasi akademik, yang kedua kesulitan dalam memahami konsep belajar, yang ketiga kesulitan dalam memahami instruksi dari guru, yang keempat masalah konsentrasi dalam belajar, yang kelima kesulitan dalam menyelesaikan tugas atau PR, yang keenam perubahan perilaku, serta yang ke tujuh rendahnya motivasi. Dengan perencanaan tersebut peneliti mengakhiri dengan pertemuan pertama dengan refleksi, refleksi ini mengkaji kembali kegiatan atau melihat serta mempertimbangkan hasil dari dampak atau tindakan yang dilakukan sebelumnya.

Di pertemuan kedua pada hari Senin tanggal 14 Agustus 2023 peneliti melakukan langkah pendekatan cbt ada empat tahapan dalam tata cara pendekatan cbt yang dilakukan oleh peneliti yang pertama pendidikan; peneliti memberikan pendidikan atau pemahaman tentang bagaimana pemikir yang tidak rasional menjadi rasional. Lalu perubahan pola pikir; peneliti juga membantu siswa tersebut untuk mengidentifikasi masalah perubahan pola pikir yang tidak sehat menjadi realistis. Lalu perubahan perilaku; peneliti membantu siswa untuk mengubah perilaku yang tidak produktif dan mengembangkan keterampilan yang baru yang dapat membantu mereka mengatasi masalahnya. Yang terakhir peneliti melakukan evaluasi; peneliti juga harus mengevaluasi kembali untuk mengidentifikasi masalah dan memahami pola pikir perilaku yang tidak

sehat agar hasil yang diharapkan menjadi hasil yang diinginkan.

Adapun tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini gabungan antara pendekatan kognitif dan aktor terapi dengan konseling individual prosedur konseling individual digabungkan dengan pendekatan cbt sehingga menghasilkan suatu gabungan yang efektif untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Di pertemuan ketiga pada hari Sabtu tanggal 19 Agustus 2023 peneliti melakukan wawancara kepada guru wali kelas XI MIA 1 untuk mendapatkan informasi terkait siswa yang mengalami kesulitan belajar serta alternatif yang diberikan guru tersebut terhadap siswanya, peneliti juga mewawancarai siswa kelas XI MIA 1 berinisial NL dalam rangka mengumpulkan informasi terkait kesulitan belajar yang dialaminya. Serta peneliti juga melakukan tindakan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar berinisial NL di kelas XI MIA 1 agar kedepannya pola pikir serta tingkah laku yang ditunjukkan lebih baik lagi.

Di pertemuan keempat ini pada hari Senin 21 Agustus 2023 peneliti mewawancarai guru wali kelas XI Mia 2 untuk mendapatkan informasi terkait siswa yang mengalami kesulitan belajar dan agar mengetahui bagaimana solusi seorang guru wali kelas dalam menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar. Tak lupa peneliti juga mewawancarai siswa kelas XI Mia 2 berinisial MH, anak yang mengalami kesulitan belajar serta sering bermain game di jam pelajaran dan jarang mengumpulkan pekerjaan

rumah atau PR, peneliti menggali informasi terkait seputar bagaimana seharusnya dia memahami pelajaran dan merubah pola pikir yang awalnya tidak rasional menjadi lebih rasional, peneliti juga melakukan tindakan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar yang berinisial MH di kelas XI Mia 2 tersebut, dengan mengubah pola pikir yang awalnya MH menyibukkan diri dengan bermain game dan tidak mengumpulkan PR menjadi tidak bermain game saat belajar dan mengumpulkan PR tepat pada waktunya.

Di pertemuan kelima pada hari Rabu tanggal 23 Agustus 2023 peneliti mewawancarai guru wali kelas XI Mia 4 untuk menggali informasi terkait bagaimana seorang guru wali kelas menghadapi siswa yang mengalami kesulitan belajar, peneliti juga mewawancarai siswa kelas XI Mia 4 berinisial CH yang berlatar belakang anak yang rapi akan tetapi sering terlambat ke sekolah dan tidak begitu mengerti konsep pembelajaran yang diberikan karena CH berdalih tidak memahami pembelajaran karena kurikulum yang terus berganti. Peneliti juga melakukan tindakan terhadap CH terkait ia yang sering datang terlambat ke sekolah dan kurang memahami konsep belajar yang ada dengan melakukan tindakan dengan cara menyuruh CH agar pandai mengatur waktu atau manajemen waktu sehingga datang ke sekolah tidak terlambat lagi dan peneliti juga memberikan alternatif dorongan motivasi serta pengubahan pola pikir agar CH lebih memaksimalkan diri untuk berusaha memahami pembelajaran dan kurikulum yang ada.

Di pertemuan keenam pada hari Jumat tanggal 25 Agustus 2023 untuk menguatkan data informasi terkait siswa yang mengalami kesulitan belajar di atas peneliti juga mewawancarai guru bimbingan konseling untuk melengkapi data yang ada sehingga hasil dari penelitian ini lebih maksimal lagi.

Hasil tersebut telah terlihat dari pengakuan guru wali kelas dengan hasil observasi ini peneliti juga memahami bahwa penerapan layanan konseling individual dengan menggunakan pendekatan cognitive behavior therapy berhasil. Dan dari hasil pengamatan peneliti siswa di kelas XI MIA 1 berinisial NL telah menunjukkan hasil yang diinginkan baik itu perubahan pola pikir maupun tingkah laku, hasil yang sama juga ditunjukkan pada anak kelas XI MIA 2 berinisial MH dan anak kelas XI MIA 4 berinisial CH yang telah memaksimalkan diri mereka dalam hal belajar dan terbukti dari hasil ulangan harian mereka telah mendapatkan nilai yang maksimal serta untuk CH tidak terlambat lagi ke sekolah dan bisa memahami konsep belajar yang diberikan terlihat dari pertanyaan-pertanyaan guru seputar pelajaran bisa dijawab oleh CH, dari hasil inilah peneliti bisa mengatakan bahwa penelitian ini terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal serta yang diinginkan

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Sebagai manusia biasa penulis tidak luput dari kehilafan dan kesalahan yang berkaitan dengan keterbatasan baik itu faktor kendala waktu yang

terbatas, maupun proses dalam penyelesaian masalah siswa yang mengalami kesulitan belajar, penulis juga menyadari bahwa pelaksanaan penelitian ini juga dibatasi oleh wawasan terhadap pemahaman yang peneliti pahami. Adapun beberapa keterbatasan yang lain peneliti juga menyadari bahwa kurangnya wawasan dalam wawancara yang baik, dan juga kemampuan melakukan observasi yang lebih mendetail, yang merupakan keterbatasan peneliti dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaannya tulisan di masa mendatang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMA negeri 10 Medan mengenai penerapan layanan konseling individual dengan menggunakan pendekatan cognitive behavior therapy untuk mengurangi kesulitan belajar siswa di SMA negeri 10 Medan, menggunakan dua siklus dalam enam kali pertemuan cukup memuaskan hasil. Setelah terlaksananya layanan konseling individual dengan pendekatan cbt terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat diketahui pola pikir yang rasional telah terbentuk sehingga perilaku yang ditimbulkan oleh siswa yang mengalami kesulitan belajar tersebut bisa berpikir positif.

Adanya perubahan ini karena kombinasi antara layanan konseling individual dan pendekatan cbt yang di mana cara pelaksanaan menggunakan teknik konseling individual sedangkan pengubahan pola pikir yang awalnya tidak rasional menjadi lebih rasional menggunakan pendekatan cbt sehingga menjadi landasan teori yang cukup kuat untuk mengurangi kesulitan belajar siswa di SMA negeri 10 Medan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwasanya penerapan layanan konseling individual dengan menggunakan pendekatan cognitive behavior therapy telah terlaksana dengan baik dan

mendapatkan hasil yang maksimal terlihat dari hasil observasi yang dilakukan guru wali kelas dan peneliti sendiri.

## **B. Saran**

Bagi guru bimbingan dan konseling jika sudah efektif dalam memberikan suatu layanan kepada siswa maka di harapkan untuk lebih meningkatkan pelayanan yang lain dalam bimbingan dan konseling terutama dalam hal mendekatkan bimbingan konseling dengan siswa agar proses konseling berjalan dengan optimal. Bagi siswa di harapkan agar mampu mendukung adanya bimbingan dan konseling di sekolah dan siswa yang masih memiliki karakter positif yang rendah agar dapat berubah dan meningkat.

Bagi sekolah di harapkan dapat mendukung guru bimbingan dan konseling dalam pengembangan lanjutan layanan konseling individual dan layanan konseling lainnya dalam rangka pembinaan diri pribadi dan peningkatan pola pikir yang lebih positif bagi siswa di sekolah. Bagi peneliti lain, disarankan agar menggunakan metode yang berbeda dan lebih intensif dalam penelitiannya agar mendapatkan cara penyelesaian masalah yang lebih bervariasi dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aaron T.Beck, Diana Townsen (2010). *Cognitive Therapy and the Emotional Disorders*: E-Book
- Azhari, dan Sulistia Ningsih. 2020. “*Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Cognitive Behavior Therapy (CBT) Untuk Meningkatkan Kesadaran Pendidikan.*” At-Taujih : Bimbingan dan Konseling Islam.
- Carl Rogers (2011). *Client-Centered Therapy*. E-Book
- Fauzi, A. (2018). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jamaris, Martini. (2014). *Kesulitan Belajar*. Bogor: Perpustakaan Nasional: Katalog: Dalam Terbitan
- Kasandra Oemarjoedi, (2020). *Pendekatan cognitive behavior therapy*. E-Journal
- Lianawati, Ayong. 2017. “*Implementasi Keterampilan Konseling dalam Layanan Konseling Individual.*” Indonesian Counselor Association Journal 3:190–95.
- Mohammad surya. 2019. “*Produktifitas Bimbingan Konseling.*” 2:56–65.
- Shell, Egan. 2016. “*Konseeling Individual.*” Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents 1–23.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2012.*Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung :Alfa
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin, 2007 .*BimbingandanKonseling di sekolah Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.



# LAMPIRAN

## Lampiran 01

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



#### A. Data Pribadi

Nama : Budi Dermawan

NPM : 1902080017

Tempat, Tanggal Lahir : Bagan Asahan, 18, Juni, 2001

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Suku : Batak

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Bagan Asahan, Kec. Tanjung Balai, Kab.  
Asahan, Prov. Sumatera Utara

Anak Ke : 2 dari 7 Saudara

Alamat Email : [budidermawan1512@gmail.com](mailto:budidermawan1512@gmail.com)

## **B. Data Orang Tua**

Nama Ayah : Ridwan  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Murni  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Bagan Asahan, Kec. Tanjung Balai, Kab.  
Asahan, Prov. Sumatera Utara

## **C. Pendidikan**

1. SDN 0146632 : 2007 - 2013
2. SMP Negeri 1 Tanjung Balai Asahan : 2013 - 2016
3. SMA Negeri 1 Tanjung Balai Asahan : 2016 – 2019
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : 2019 - 2023

## Lampiran 02

### Hasil Observasi Siswa Kelas XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 4

#### Tahun Ajaran 2022/2023

Observasi : Budi Dermawan  
Tempat observasi : SMA Negeri 10 Medan  
Hal yang di observasi : Kesulitan Belajar Siswa  
Tanggal observasi : 2022/20223

No	Indikator	Keterangan
1	Penurunan Prestasi Akademik	Di temukan adanya seorang siswa yang prestasi akademiknya menurun, terlihat dari hasil nilai ulangan hariannya.
2	Kesulitan Memahami Konsep	Ditemukan seorang siswa yang kurang paham dalam konsep pembelajaran kurikulum merdeka belajar ini, terlihat dari banyaknya pertanyaan yang di lontarkan terkait pembelajaran
3	Kesulitan Dalam Memahami Instruksi	Belum ditemukan siswa yang kesulitan dalam memahami instruksi dalam belajar
4	Masalah Konsentrasi	Belum ditemukan siswa yang bermasalah dalam konsentrasi belajarnya.
5	Kesulitan Dalam Menyelesaikan Tugas	Ditemukan seorang siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas rumah (PR), terlihat dari banyaknya siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dikarenakan tugas tugas dari guru tidak dipahami
6	Perubahan Perilaku	Adanya perubahan perilaku pada seorang siswa yang terlihat dari pergaulan teman sebayanya
7	Rendahnya Motivasi	kurangnya motivasi terhadap seorang siswa dari orang tua dan teman sebayanya.

### Lampira 03

#### Hasil Wawancara Kepada Guru Wali Kelas XI MIA 1 SMA Negeri 10 Medan

Nama : SURYA IKA MERDEKAWATY, S. Pd

Tanggal/Wawancara : Sabtu 19 Agustus 2023

Tempat dan Waktu : Ruang BK

NO	Pertanyaan	Hasil
1	<i>Apa masalah yang sering muncul ketika ibuk mengajar di kelas?</i>	<i>masalah yang sering muncul di kelas itu adalah siswa tidak memahami pelajaran yang ibuk jabarkan sehingga tugas-tugas yang ibu suruh kerjakan dikerjakan dengan hasil yang kurang maksimal</i>
2	<i>Apakah siswa ibuk ada yang mengalami kesulitan belajar?</i>	<i>ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan belajar baik dari prestasi akademiknya dari hasil ulangan harian bahkan kesulitan memahami konsep dan masalah konsentrasi akan tetapi ibuk menyarankan satu nama siswa yang namanya sering muncul dalam memahami pembelajaran yaitu NL. Anak ini sangat kesulitan memahami konsep belajar serta masalah konsentrasi yang berdampak pada kesulitan dalam menyelesaikan tugas sehingga hasil ulangan hariannya tidak maksimal.</i>
3	<i>Apa upaya ibuk untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar?</i>	<i>Saya hanya menasehati anak tersebut agar lebih maksimal untuk penyelesaian tugas tugas sekolah dan memaksimalkan lagi nilai ulangan harian.</i>
4	<i>Apakah ibuk pernah berkolaborasi dengan guru BK</i>	<i>Saya tidak pernah berkolaborasi dengan guru BK terkait masalah kesulitan belajar siswa saya, akan tetapi saya berkolaborasi dengan guru BK terkait masalah-masalah siswa yang lebih serius seperti absen yang berlebihan, perkelahian di sekolah, anak yang ketahuan membawa rokok, saya berkolaborasi dengan guru BK terkait masalah yang lebih serius akan tetapi saya kurang berkolaborasi terkait masalah kesulitan belajar siswa."</i>

## Lampiran 04

### Hasil Wawancara Kepada Siswa Kelas XI MIA 1 Berinisial NL

#### SMA Negeri 10 Medan

Nama : NL (Nama Inisial)

Tanggal/Wawancara : Sabtu 19 Agustus 2023

Tempat dan Waktu : Ruang BK

Pertanyaan	Hasil
<p>1. Apa anda memahami konsep pembelajaran yang ada?</p> <p>2. Sepertia apakah konsep yang bisa anda pahami dalam belajar?</p>	<p>1. konsep belajar yang disampaikan oleh guru tidak saya pahami karena saya sulit untuk mengingat serta saya juga tidak begitu mengetahui kenapa saya tidak memahami konsep pelajaran yang ada.</p> <p>2. Saya menyukai konsep belajar dengan sambil bermain dan ada contoh sehingga saya dapat memahami pelajaran yang ada.</p>
<p>1. Apa anda memahami instruksi yang di berikan dalam pembelajaran?</p>	<p>1. saya paham dengan instruksi pembelajaran akan tetapi saya lupa terkait instruksi yang diberikan sehingga berpengaruh kepada hasil belajar saya.</p>
<p>1. Apa anda konsentrasi dalam menerima pembelajaran?</p> <p>2. Apa yang membuat anda tidak konsentrasi dalam belajar?</p>	<p>1. saya kurang konsentrasi dalam menerima pembelajaran Saya lebih suka berbicara dengan teman yang satu frekuensi dengan saya saat jam belajar.</p> <p>2. pembelajaran yang ada kurang menyenangkan sehingga saya tidak fokus dalam pembelajaran yang ada dan itu terlihat dari hasil ulangan harian saya yang di komentar oleh guru saya.</p>
<p>1. Apa yang menjadi Kendala anda dalam menyelesaikan tugas tugas pembelajaran?</p>	<p>1. bagi saya sulit untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan baik itu tugas rumah maupun ulangan harian karena saya tidak memahami konsep belajar yang ada serta konsentrasi saya kurang dalam belajar dan saya lebih suka berbicara dengan teman satu frekuensi di kelas.</p>

## Lampiran 05

### Hasil Wawancara Kepada Guru Wali Kelas XI MIA 2

#### SMA Negeri 10 Medan

Nama : NURHAYATI, S.Pd.

Tanggal/Wawancara : Senin 21 Agustus 2023

Tempat dan Waktu : Ruang BK

NO	Pertanyaan	Hasil
1	<i>Apa masalah yang sering muncul ketika ibuk mengajar di kelas?</i>	<i>Masalah yang sering muncul di kelas yaitu murid-murid mengerjakan tugas pekerjaan rumah/PR sebelum jam pelajaran ibu dimulai, padahal pekerjaan rumah tersebut ibu suruh dikerjakan di rumah dengan waktu 3 sampai 5 hari pengerjaan, akan tetapi murid-murid mengerjakan tugas pekerjaan rumah sering di sekolah sebelum jam ibu mengajar, hal ini menimbulkan guru yang masuk pada jam mengajar pada saat itu memarahi siswa-siswa tersebut karena tidak mengerjakan PR di rumah.</i>
2	<i>Apakah siswa ibuk ada yang mengalami kesulitan belajar?</i>	<i>ada satu anak yang jarang mengumpulkan tugas pekerjaan rumah/PR, anak tersebut sering bermain game di kelas sewaktu saya mengajar dan menjelaskan, anak ini menunjukkan sikap yang tidak produktif untuk mengumpulkan tugas, serta kecanduan bermain game.</i>
3	<i>Apa upaya ibuk untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar?</i>	<i>Saya hanya memberikan metode memarahinya agar tidak bermain game dan melaporkan perbuatannya tersebut kepada guru BK.</i>
4	<i>Apakah ibuk pernah berkolaborasi dengan guru BK</i>	<i>ya pernah saya melaporkan siswa yang sering bermain game pada jam pelajaran dimulai serta siswa yang menunda-nunda mengerjakan pekerjaan rumah atau PR agar ditindaklanjuti guru BK.</i>

## Lampiran 06

### Hasil Wawancara Kepada Siswa Kelas XI MIA 2 Berinisial MH SMA Negeri 10 Medan

Nama : MH (Nama Inisial)  
Tanggal/Wawancara : Senin 21 Agustus 2023  
Tempat dan Waktu : Ruang BK

Pertanyaan	Hasil
<p>1. Apa yang menjadi kesulitan bagi anda dalam memahami materi pelajaran yang sedang di pelajari? 2. Apa kendala anda dalam memahami pembelajaran?</p>	<p>1. bagi saya pelajaran di kelas sangatlah membosankan sehingga saya terkadang tidak mengumpulkan tugas karena tidak memahami pelajaran dan saya tidak mendengarkan instruksi yang diberikan, dan saya lebih baik bermain game untuk menyenangkan diri saya sendiri. 2. Saya tidak menyukai pelajaran matematika karena pelajarannya sangat membosankan sehingga saya lebih baik bermain game daripada mendengarkan penjelasan dari guru matematika.</p>
<p>1. Apa anda memahami konsep pembelajaran yang ada? 2. Seperti apakah konsep yang bisa anda pahami dalam belajar?</p>	<p>1. Saya tidak memahami konsep pelajaran yang ada karena saya tidak begitu mendengarkan pembelajaran yang diberikan. 2. saya lebih menyukai konsep belajar yang mudah-mudah saja karena saya susah untuk memahami mata pelajaran matematika fisika dan kimia.</p>
<p>1. Apa anda memahami instruksi yang di berikan dalam pembelajaran?</p>	<p>1. karena saya tidak begitu mendengarkan pembelajaran yang diberikan Saya juga tidak memahami instruksi yang diberikan, oleh karena itu saya mengerjakan tugas-tugas pekerjaan rumah atau PR itu di sekolah bersama teman-teman sebelum pelajaran matematika dimulai</p>
<p>1. Apa anda konsentrasi dalam menerima pembelajaran? 2. Apa yang membuat anda tidak konsentrasi dalam belajar?</p>	<p>1. sebenarnya saya konsentrasi aja akan tetapi pembelajaran yang diberikan tidak begitu menyenangkan oleh sebab itu saya tidak memahami pembelajaran yang ada. 2. saya akan konsentrasi dalam belajar ketika teman-teman tidak ribut di kelas pada saat jam pelajaran dimulai</p>



<p><i>1. Apa yang menjadi Kendala anda dalam menyelesaikan tugas tugas pembelajaran?</i></p>	<p><i>1. karena saya tidak memahami instruksi yang ada akhirnya penyelesaian tugas-tugas tidak maksimal dan saya kerjakan tugas-tugas PR di sekolah sebelum jam pelajaran dimulai itu pun melihat dari teman-teman satu kelas</i></p>
<p><i>1. Apa yang membuat anda cenderung mendapatkan nilai sikap perilaku yang kurang baik?</i></p>	<p><i>1. Saya pernah mendapatkan sikap perilaku yang kurang baik, seperti di marahi di dalam kelas maupun di suruh kerjakan tugas tambahan dikarenakan saya sering bermain game pada saat jam pembelajaran dan saya juga pernah diadakan wali kelas kepada guru BK.</i></p>
<p><i>1. Apa yang membuat anda merasa kurang termotivasi dalam belajar?</i></p>	<p><i>1. saya kurang termotivasi oleh teman-teman karena teman-teman saya tidak mempedulikan saya di kelas oleh karena itu saya lebih suka bermain game sendirian untuk menyenangkan diri saya sendiri</i></p>

## Lampiran 07

### Hasil Wawancara Kepada Guru Wali Kelas XI MIA 4 SMA Negeri 10 Medan

Nama : DEWI SARTIKA MANALU, S.Pd.

Tanggal/Wawancara : Rabu 23 Agustus 2023

Tempat dan Waktu : Ruang BK

NO	Pertanyaan	Hasil
1	<i>Apa masalah yang sering muncul ketika ibuk mengajar di kelas?</i>	<i>Masalah yang sering muncul ketika ibu mengajar di kelas yaitu anak-anak tidak memahami instruksi dan metode pembelajaran yang ada, mungkin karena kurikulum yang sering terus berganti sehingga metode dan kultural belajar yang ibu berikan terus berbeda-beda.</i>
2	<i>Apakah siswa ibuk ada yang mengalami kesulitan belajar?</i>	<i>Kalau di kelas saya XI Mia 4 ada 1 anak yang di mana anak ini sering terlambat ke sekolah dan ketika menerima pembelajaran tidak maksimal terlihat dari ketika ibu mengajar lalu melontarkan pertanyaan-pertanyaan dan dia tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut sedangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut ketika ditanyakan kepada teman yang lain mereka memahami akan tetapi satu anak ini kurang memahami.</i>
3	<i>Apa upaya ibuk untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar?</i>	<i>Biasanya untuk anak yang seperti ini ibu menghukumnya untuk mengerjakan soal di papan tulis dan apabila ia tidak bisa menjawabnya maka akan ibu suruh berdiri dan menyuruh teman yang lain untuk mengerjakan soal tersebut, karena anak ini kurang memahami pembelajaran yang ada.</i>
4	<i>Apakah ibuk pernah berkolaborasi dengan guru BK</i>	<i>Kalau terkait masalah anak yang ketinggalan masuk kelas ibu akan melapor kepada guru BK sedangkan anak yang mengalami kesulitan belajar ibu tidak melaporkan hal tersebut akan tetapi ibu akan melakukan tindakan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang apabila tidak bisa dijawab ibu akan menghukumnya dengan berdiri di samping papan tulis.</i>

## Lampiran 08

### Hasil Wawancara Kepada Siswa Kelas XI MIA 4 Berinisial CH

#### SMA Negeri 10 Medan

Nama : CH (Nama Inisial)

Tanggal/Wawancara : Rabu 23 agustus 2023

Tempat dan Waktu : Ruang BK

Pertanyaan	Hasil
<p>1. Apa yang menjadi kesulitan bagi anda dalam memahami materi pelajaran yang sedang di pelajari?</p> <p>2. Apa kendala anda dalam memahami pembelajaran?</p>	<p>1. Saya tidak memahami materi yang diberikan karena pembelajaran itu sangat sulit sehingga saya tidak memahami materi.</p> <p>2. Karena kurikulum yang terus berganti sehingga metode pembelajaran juga berubah sehingga saya tidak memahami konsep belajar yang ada.</p>
<p>1. Apa anda memahami konsep pembelajaran yang ada?</p> <p>2. Sepertia apakah konsep yang bisa anda pahami dalam belajar?</p>	<p>1 Saya tidak memahami konsep belajar yang ada dikarenakan konsep tersebut terus berubah mengikut kurikulum yang ada.</p> <p>2. Saya akan memahami konsep belajar yang memiliki contoh serta penjelasan yang banyak, sehingga saya bisa memahamkan diri untuk materi tersebut.</p>
<p>1. Apa anda memahami instruksi yang di berikan dalam pembelajaran?</p>	<p>1. Saya memahami instruksi yang diberikan dikarenakan saya selalu mengumpulkan tugas ada waktunya akan tetapi saya sering ketinggalan masuk kelas dikarenakan saya harus menunggu ojek online.</p>
<p>1. Apa anda konsentrasi dalam menerima pembelajaran?</p> <p>2. Apa yang membuat anda tidak konsentrasi dalam belajar?</p>	<p>1 Saya kurang konsentrasi dalam belajar.</p> <p>2. Konsentrasi saya terganggu karena teman-teman sering mengganggu saya sehingga konsentrasi saya terganggu, yang berdampak saya tidak maksimal dalam menerima pembelajaran yang ada.</p>
<p>1. Apa yang menjadi Kendala anda dalam menyelesaikan tugas tugas pembelajaran?</p>	<p>1. Kendala saya menyelesaikan tugas dalam pembelajaran yaitu cara menjawab soal-soal yang saya tidak mengerti untuk menjawabnya karena saya tidak begitu memahami materi yang diberikan.</p>
<p>1. Apa yang membuat anda cenderung mendapatkan nilai sikap perilaku yang kurang baik?</p>	<p>1. Setiap saya diberikan pertanyaan saya tidak dapat untuk menjawabnya dan oleh karena itu saya dihukum untuk berdiri di samping papan tulis.</p>

*1. Apa yang membuat anda merasa kurang termotivasi dalam belajar?*

*1. Saya kurangnya motivasi dalam belajar karena dukungan orang tua, karena anak-anak yang lain diberikan fasilitas seperti transport berbentuk kereta, uang jajan yang berlebih, fasilitas tempat belajar di rumah, dan lain-lain, sedangkan saya tidak mendapatkan hal tersebut oleh karena itu saya kurang termotivasi.*

## Lampiran 09

### Hasil Wawancara Kepada Siswa Kelas XI MIA 4 Berinisial CH

SMA Negeri 10 Medan

Nama : Tanzila Salsabila, S.Pd

Tanggal/Wawancara : Rabu 23 Agustus 2023

Tempat dan Waktu : Ruang BK

NO	Pertanyaan	Hasil
	<i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh perkenalkan nama saya Budi Darmawan saya mahasiswa dari UMSU program studi Bimbingan dan Konseling, Saya di sini ingin menanyakan beberapa pertanyaan terkait untuk melengkapi data dalam penelitian saya yang berjudul "Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavior Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2003" kalau boleh tahu nama ibuk siapa ya?</i>	<i>Nama ibu tanzila Salsabila</i>
1	<i>Apakah ibuk lulusan dari BK</i>	<i>Ya saya lulusan dari BK alumni dari UNIMED</i>
2	<i>layanan apa saja yang pernah ibuk berikan pada siswa?</i>	<i>Ada beberapa layanan yang sering ibu berikan kepada siswa di kelas 10 dan di kelas 11 ibu sering melaksanakan layanan informasi dan orientasi dikarenakan layanan tersebut dibutuhkan untuk siswa kelas 10 dan 11, akan tetapi ada beberapa layanan yang tidak pernah ibu berikan seperti bimbingan kelompok atau konseling kelompok.</i>
3	<i>Masalah apa saja yang sering terjadi di sekolah ini?</i>	<i>Masalah yang sering terjadi yang kedapatan merokok serta anak yang terlambat datang ke sekolah sehingga anak yang terlambat tersebut</i>

		<i>mendapatkan hukuman baik itu berupa mengutip sampah bahkan membersihkan toilet sekolah.</i>
4	<i>Hambatan apa saja yang ibuk alami ketika melayani siswa yang di konseling?</i>	<i>Hambatan dalam melayani siswa untuk pelaksanaan konseling itu sering terjadi yang lebih utama siswa itu tidak keterbukaan terhadap ibu sehingga pemberian layanan tidak begitu maksimal akan tetapi ibu berusaha untuk mendapatkan informasi-informasi terkait siswa tersebut baik itu dari temannya maupun orang tuanya.</i>
5	<i>Upaya apa saja yang ibu lakukan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar?</i>	<i>Upaya yang Ibu lakukan terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar yaitu saya harus memastikan dulu apakah siswa ini benar-benar mengalami kesulitan belajar setelah itu informasi tersebut atau data tersebut ibu kumpulkan menjadi arsip serta aduan dari guru-guru yang lain juga menjadi informasi yang penting terhadap siswa yang mengalah di kesulitan belajar setelah itu ibu akan melaksanakan konseling individual terkait apa yang menjadi hambatan dalam kesulitan belajarnya, lalu ibu akan memberikan dorongan motivasi belajar terhadapnya akan tetapi ada beberapa anak yang setelah diberikan motivasi juga belum berubah oleh karena itu ibu melakukan panggilan terhadap orang tuanya ke sekolah untuk berkolaborasi dan memberikan solusi terhadap anak tersebut.</i>

## Lampiran 10

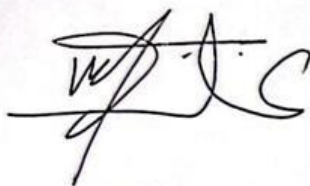
### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) KONSELING INDIVIDUAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 10 Medan
Komponen	: Konseling Individual
Bidang Layanan	: Pribadi
Topik / Tema Layanan	: Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa
Kelas / Semester	: XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 4 / Genap
Alokasi Waktu	: 45 menit

<b>1.</b>	<b>Tujuan Layanan</b>
	1. Peserta didik / konseli dapat memahami begitu pentingnya pendidikan, dan belajar untuk diri sendiri, dan begitu penting nya belajar, karena belajar adalah proses dalam kehidupan
	2. Peserta didik / konseli dapat mampu berubah untuk keluar dari zona kesulitan belajar
	3. Peserta didik / konseli dapat meningkatkan kualitas belajar nya
	4. Peserta didik / konseli dapat merubah pola pikir dan perilaku yang awalnya tidak rasional menjadi rasional dalam belajar
<b>2.</b>	<b>Metode, Alat dan Media</b>
	1. Metode : Observasi dan Wawancara
	2. Alat / Media : -
<b>3.</b>	<b>Langkah -langkah Kegiatan Layanan</b>
	<b>Tahapan Pelaksanaan konseling Individual</b>
	1) Membangun hubungan terapeutik
	2) Membangun komunikasi
	3) Mengidentifikasi masalah yang dihadapi klien
	4) Tetapkan tujuan yang ingin dicapai oleh klien dalam sesi konseling
	5) Menetapkan strategi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan
	6) Memberikan dukungan dan motivasi kepada klien
	7) Mengevaluasi proses dan memberikan tindak lanjut yang sesuai
	<b>Pendekatan CBT</b>
1. Pendidikan: Konselor memberikan pendidikan tentang CBT dan bagaimana pikiran tidak sehat memengaruhi emosi dan perilaku.	

	2. Perubahan Pola Pikir: Konselor membantu orang mengidentifikasi dan mengubah pola pikir tidak sehat dan tidak realistis yang mempengaruhi pada masalah emosional dan perilaku tidak sehat.
	3. Perubahan Perilaku: Konselor membantu orang mengubah perilaku yang tidak produktif dan mengembangkan keterampilan baru yang dapat membantu mereka mengatasi masalah mereka.
	4. Evaluasi: Konselor mengevaluasi orang untuk mengidentifikasi masalah dan memahami pola pikir dan perilaku yang tidak sehat.
<b>4.</b>	<b>Evaluasi</b>
	Tahap ini adalah tahap mengevaluasi kembali sampai selesai, agar hasil yang di dapat benar benar valid minimalnya bisa mengurangi masalah kesulitan belajar pada siswa. Dan dalam tahap evaluasi ini juga melihat dan meninjau kembali apakah ada yang kurang dalam pelaksanaan ini, serta menganalisis apakah hasil ini sudah memuaskan.

Peneliti  
2023



Budi Dermawan

NPM : 1902080017

Medan, September

Guru BK



Tanzila Salsabila, S.Pd

Mengetahui

Kepala Sekolah



Sri Murni, S.Pd

NIP. 196802042008012018



## Lampiran 11

### LAPORAN LAYANAN KONSELING INDIVIDUAL DENGAN MENGUNAKAN PENDEKATAN COGNITIVE BEHAVIORAL THERAPY UNTUK MENGURANGI KESULITAN BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 10 MEDAN

#### A. Jenis Layanan

Konseling Individual

#### B. Komponen Layanan

Layanan Individual

#### C. Bidang Layanan

Pribadi

#### D. Fungsi Layanan

Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa

#### E. Topik Permasalahan

Kesulitan Belajar Siswa

#### F. Materi Layanan

kesulitan belajar adalah sesuatu keadaan yang membuat pribadi yang bersangkutan susah untuk melakukan aktivitas belajar secara efisien. Akan tetapi siswa yang alami kesulitan belajar akan menjalani pembelajaran yang sia sia atau percuma dalam waktu belajarnya, kesulitan belajar merupakan permasalahan yang kerap dialami anak muda atau masa sekolah, kasus ini disebabkan terhambat beberapa faktor atau indikator baik itu di sekolah maupun di lingkungan luar sekolah. beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar, antara lain:

1. Pemberian bimbingan dan konseling: guru atau konselor dapat memberikan bimbingan dan konseling kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Bimbingan dan konseling ini dapat membantu siswa untuk menemukan potensi diri, meningkatkan motivasi belajar, mengatasi kecemasan, serta mengembangkan kemampuan mengelola diri dan waktu.
2. Pendekatan pembelajaran yang bervariasi: guru dapat menggunakan

berbagai macam pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Pendekatan pembelajaran yang bervariasi dapat membantu siswa untuk lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar.

3. Pemanfaatan teknologi pembelajaran: teknologi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa teknologi yang dapat digunakan, antara lain media pembelajaran interaktif, game edukasi, video pembelajaran, dan e-learning.
4. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga: kolaborasi antara sekolah dan keluarga dapat membantu siswa untuk mengatasi kesulitan belajar. Sekolah dapat memberikan informasi mengenai perkembangan belajar siswa kepada orang tua, sedangkan orang tua dapat memberikan dukungan dan bimbingan dalam belajar kepada anak.
5. Pengembangan program remedial: program remedial dapat diberikan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk membantu mereka memahami materi yang sulit. Program remedial dapat berupa bimbingan belajar, kursus tambahan, atau kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembelajaran.
6. Pengembangan program pengayaan: program pengayaan dapat diberikan kepada siswa yang memiliki potensi belajar di atas rata-rata. Program pengayaan dapat berupa kegiatan ekstrakurikuler, program akselerasi, atau pengembangan bakat dan minat.

**Lampiran 12**



**Wawancara Siswa**



**Wawancara Guru Bidang Studi**



**Wawancara Guru Bidang Studi**



Wawancara Siswa



Dokumentasi Dengan Guru BK



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)




Yth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Bimbingan Dan Konseling  
 FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Budi Dermawan  
 N P M : 1902080017  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Kredit Kumulatif : 118.0

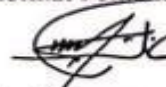
IPK = 3.75

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Dukungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023	
 2/4/2023	Penerapan Layanan konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023	
	Efektifitas Layanan Informasi untuk Mengambil Keputusan Karir Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 4 Maret 2023

Hormat Pemohon,



Budi Dermawan

Dibuat Rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan/Fakultas  
 - Untuk Ketua Prodi  
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris  
 Program Studi Bimbingan dan Konseling  
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budi Dermawan  
 NPM : 1902080017  
 ProgramStudi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Penerapan Layanan konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Asbi.,S.Pd.,M.Pd.,Kons

2/4/2023

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.  
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.  
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 4 Maret 2023  
 Hormat Pemohon,

Budi Dermawan

Dibuat Rangkap3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



Nomor : 1177/II.3.AU /UMSU-02/F/2023  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

*Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Budi Dermawan  
NPM : 1902080017  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Penelitian : Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan *Cognitive Behavioral Therapy* Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023  
Pembimbing : Asbi.,S.Pd.,M.Pd.Kons.

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 06 Maret 2024

Medan, 13 Sya'ban 1444 H  
06 Maret 2023 M

Wassalam  
Dekan  
  
Dra. Hj. Syamsi Varnita, M.Pd.  
NIDN 0004056781



Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**





**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Nama Lengkap : Budi Dermawan  
 NPM : 1902080017  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavior Therapy Untuk Mengurangi Desulitan Belajar Siswa Di Sma Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

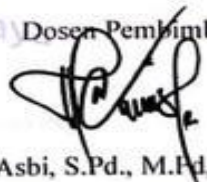
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
Rabu, 18/03/2023	Bimbingan judul proposal	
Rabu, 10/05/2023	Perbaikan BAB I Penambahan Latar Belakang	
Senin, 22/05/2023	Sinkronisasi Antar Paragraf	
Senin, 29/05/2023	Perbaikan BAB II Landasan Teori Kesulitan Belajar Siswa	
Jumat, 02/06/2023	Perbaikan Kerangka Konseptual	
Selasa, 20/06/2023	Perbaikan BAB III Subjek dan Objek	

Medan, Mei 2023

Diketahui/Disetujui  
 Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling

  
 M. Fauzi Hamdani, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

  
 Asbi, S.Pd., M.Pd, Kons



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Rabu, Tanggal 21 Juni 2023 telah diselenggarakan Seminar Proposal Skripsi atas nama Mahasiswa dibawah ini :

Nama Lengkap : Budi Dermawan  
NPM : 1902080017  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

No	Masukan dan Saran
Judul	<i>Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023</i>
Bab I	<i>Penambahan Pendekatan Behavior Therapy Dalam Latar Belakang</i>
Bab II	<i>Penambahan Efektifnya Pendekatan CBT Dalam Landasan Teori</i>
Bab III	
Kesimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak [ <input checked="" type="checkbox"/> ] Disetujui dengan adanya perbaikan

Medan, 26 Juli 2023  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dosen Pembahas

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Ketua Prodi

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Panitia Pelaksana

Dosen Pembimbing

Asbi, S.Pd., M.Pd, Kons

Sekretaris Prodi

Sri Ngayomi Yudha Wastuti, S.Psi., M.Psi



### PENGESAHAN PROPOSAL

Panitia Proposal Penelitian Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-I Bagi:


Nama : Budi dermawan  
NPM : 1902080017  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
JudulSkripsi : Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan  
Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavior Therapy Untuk  
Mengurangi Desulitan Belajar Siswa Di Sma Negeri 10 Medan  
Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan diterimanya proposal ini, maka mahasiswa tersebut sudah layak  
melakukan seminar proposal

Diketahui Oleh:

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

  
M. Fauzi Hasbuan, S.Pd., M.Pd

Pembimbing,

  
Asbi, S.Pd., M.Pd, Kons



### LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa dibawah ini :

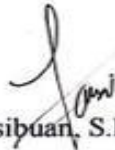
Nama Lengkap : Budi Dermawan  
NPM : 1902080017  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023..

Pada hari ini Rabu, Tanggal 21 Juni 2023 sudah layak menjadi Proposal Skripsi.

Medan, 21 Juli 2023

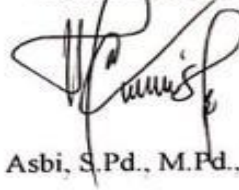
Disetujui Oleh :

Dosen Pembahas



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing



Asbi, S.Pd., M.Pd., Kons

Diketahui Oleh :  
Ketua Prodi



M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Muchtar Basri No .3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Budi Dermawan  
NPM : 1902080017  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavior Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar siswa Di SMA N 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 28 Juli 2023  
Hormat Saya,  
Yang membuat pernyataan,



**BUDI DERMAWAN**

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi Bimbingan Konseling

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

## SURAT PERMOHONAN

Medan, Mei 2023

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Budi Dermawan  
NPM : 1902080017  
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavior Therapy Untuk Mengurangi Desulitan Belajar Siswa Di Sma Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. Fotocopy proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Fotocopy K1, K2, K3 masing-masing satu lembar

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam

Pemohon,



Budi Dermawan



**SURAT KETERANGAN**

**NO. : .....**

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan di bawah ini :

Nama Lengkap : Budi Dermawan  
NPM : 1902080017  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu, Tanggal 21 Juni 2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 21 Juli 2023

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi

M. Fadzil Hasibuan, S.Pd., M.Pd





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XU/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
🌐 <https://fkip.umsu.ac.id> 📧 [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Nomor : 2875/II.3-AU/UMSU-02/F/2023 Medan, 16 Muharam 1445 H  
Lamp : --- 04 Agustus 2023 M  
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak /Ibu Kepala  
SMA Negeri 10 Medan  
di  
Tempat


*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : **Budi Dermawan**  
NPM : 1902080017  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Penerapan Layanan Individu Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.

Dekan,

  
**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd**  
NIDN 0004066701

**\*\*Pertinggal\*\***





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 10 MEDAN

Jalan Tilak No.108 Medan – 20214 Telepon (061) 7368461 Fax.(061) 7368462  
Terakreditasi "A" (Nomor: 1760/BAJN-SM/SK/2022)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420/762/September/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI MURNI, S.Pd  
NIP : 19680204 200801 2 018  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa Mahasiswa yang tertera di bawah ini :

Nama : **BUDI DERMAWAN**  
NIM : 1902080017  
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Bimbingan Dan Konseling  
Judul Skripsi : "*Penerapan Layanan Individu Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022 / 2023*"

Adalah benar telah melaksanakan Riset di SMA Negeri 10 Medan pada tanggal 08 Agustus sampai dengan 14 September 2023. Demikian kami sampaikan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya dalam urusan selanjutnya.

Medan, 11 September 2023

Kepala SMA Negeri 10 Medan



**SRI MURNI, S.Pd**

**NIP.19680204 200801 2 018**



# Budi Dermawan : Penerapan Layanan Konseling Individual Dengan Menggunakan Pendekatan Cognitive Behavioral Therapy Untuk Mengurangi Kesulitan Belajar Siswa Di SMA Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

## ORIGINALITY REPORT

<b>13%</b> SIMILARITY INDEX	<b>13%</b> INTERNET SOURCES	<b>2%</b> PUBLICATIONS	<b>6%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.umsu.ac.id</b> Internet Source	<b>7%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to University of Findlay</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>6</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>7</b>	<b>skripsi2012.blogspot.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>kamaruddinbk.wordpress.com</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

9	<a href="http://repositori.umsu.ac.id">repositori.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
10	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
11	<a href="http://journal.upy.ac.id">journal.upy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://repository.unja.ac.id">repository.unja.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	<1 %
16	Wahyuni Wahyuni. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas VII SMP Negeri 4 Terbanggi Besar", Justek : Jurnal Sains dan Teknologi, 2018 Publication	<1 %
17	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://digilib.unimed.ac.id">digilib.unimed.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	<1 %

		<1 %
20	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	<1 %
22	<a href="http://www.gci.or.id">www.gci.or.id</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://zombiedoc.com">zombiedoc.com</a> Internet Source	<1 %
24	Submitted to Great Oak High School Student Paper	<1 %
25	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://repository.iainpurwokerto.ac.id">repository.iainpurwokerto.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	<1 %
28	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://ejournal.radenintan.ac.id">ejournal.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %



31	radentaufiq.wordpress.com Internet Source	<1 %
32	Submitted to Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai Student Paper	<1 %
33	www.e-jurnal.com Internet Source	<1 %
34	Submitted to Hopkinton High School Student Paper	<1 %
35	id.scribd.com Internet Source	<1 %
36	ejournal.uniks.ac.id Internet Source	<1 %
37	es.scribd.com Internet Source	<1 %
38	johannessimatupang.wordpress.com Internet Source	<1 %
39	kankhari.blogspot.com Internet Source	<1 %
40	repository.unugiri.ac.id Internet Source	<1 %
41	Intan Yulianti, Agus Hamdani, Jamilah Jamilah, Ardi Mulyana Haryadi. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi	<1 %

Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa SMP",  
Journal of Education and Instruction (JOEAI),  
2023  
Publication

---

42	<a href="http://etheses.uinmataram.ac.id">etheses.uinmataram.ac.id</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://rplamalia.blogspot.com">rplamalia.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://www.about-depression.net">www.about-depression.net</a> Internet Source	<1 %
45	<a href="http://www.infoseminar21.com">www.infoseminar21.com</a> Internet Source	<1 %
46	<a href="http://akhi-anta-wijaya.blogspot.com">akhi-anta-wijaya.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://tda.edu.au">tda.edu.au</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://wild76.wordpress.com">wild76.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %

---